

SKRIPSI

**PENGARUH PRAKTIK MAGANG DAN PENGETAHUAN
TERHADAP MINAT KERJA DI PERBANKAN SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

**DE PHONNA ARISTA
NIM. 150603090**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : De Phonna Arista
NIM : 150603090
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 9 Desember 2019

Yang Menyatakan,



De Phonna Arista

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah
Dengan Judul:

**Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat
Kerja Di Perbankan Syariah
(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)**

Disusun Oleh:

De Phonna Arista
NIM. 150603090

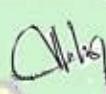
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 197410152006041002

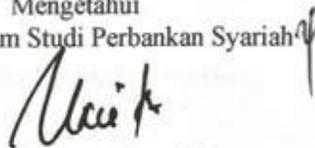
Pembimbing II,



Isnaliana, S.HI., MA
NIDN. 2029099003

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

De Phonna Arista

NIM. 150603090

Dengan Judul:

**Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat
Kerja Di Bank Syariah**

(Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah
Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu dalam Bidang
Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: **Senin, 9 Desember 2019 M**
11 Rabiul Akhir 1441 H

Banda Aceh

Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,

Muhammad Arifin, Ph.D
NIP. 197410152006041002

Sekretaris,

Isnaliana, S.HI., MA
NIDN. 2029099003

Penguji I,

Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA
NIP. 198310282015031002

Penguji II,

Akmal Riza, SE., M.Si
NIDN. 2002028402

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M.Ag

NIP. 19640314 199203 1 003

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Shalawat serta salam tak lupa pula penulis sanjung sajikan kepada penghulu alam nabi kita Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke alam yang penuh pengetahuan seperti yang telah kita rasakan pada saat sekarang ini.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima saran petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Ayumiati, SE.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus pembimbing I yang telah memberikan masukan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Isnaliana, S.HI., MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk bimbingan kepada penulis dan banyak memberikan masukan serta saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A sebagai Penguji I dan Akmal Riza, S.E.,M.Si sebagai Penguji II yang telah memberikan masukan untuk perbaikan skripsi penulis.
6. Seluruh dosen-dosen dan para staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya dosen-dosen program studi Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Seluruh responden yang telah tulus ikhlas membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Atas segala bantuan tersebut peneliti serahkan kepada Allah SWT untuk memberi balasan dan pahala yang lebih baik lagi.
8. Ayahanda Muhammad Nasir, S.E dan Ibunda Surya Aswari yang telah membesarkan dan mengasuh dengan penuh cinta dan kasih sayang serta tak henti-hentinya mendoakan dengan tulus untuk kesehatan, kebahagiaan, dan kekuatan peneliti. Terima kasih telah banyak memberikan motivasi, nasehat serta semangat bagi peneliti. Keluarga peneliti yaitu Zahara Geubrina dan Nabila Ulfa yang juga selalu memberi dorongan kepada peneliti.

9. Teruntuk sahabat-sahabat saya dan seluruh teman teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syariah, yang sudah kurang lebih empat tahun bersama dalam perjuangan, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya selama ini.

Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, semoga apa yang kita amalkan mendapat Ridha-Nya, Amiin ya Rabbal 'Alamin. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat menyumbangkan sesuatu yang bermanfaat bagi para pembaca, semua pihak yang memerlukan, dan khususnya kepada penulis sebagai calon ekonomi Islam.

Banda Aceh, 9 Desember 2019
Penulis,

De Phonna Arista

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor:158 Tahun1987 –Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidakdilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. **Maddah Maddah** atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :qāla
 رَمَى :ramā
 قِيلَ :qīla
 يَقُولُ :yaqūlu

4. **Ta Marbutah (ة)**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

: *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ

: *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : De Phonna Arista
NIM : 150603090
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Praktik Magang Dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)
Tanggal Sidang : 9 Desember 2019
Tebal Skripsi : 141 Halaman
Pembimbing I : Muhammad Arifin, Ph. D
Pembimbing II : Isnaliana, S.HI., MA

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh praktik magang dan pengetahuan terhadap minat kerja di perbankan syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan melakukan penyebaran angket kepada mahasiswa magang di UIN Ar-Raniry. Sampel sebanyak 54 responden dengan teknik sampling jenuh. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel praktik magang mempunyai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,100 > 2,007$) dengan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari pada 0,05 artinya variabel praktik magang berpengaruh signifikan terhadap minat kerja (2) Variabel pengetahuan mempunyai t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,067 < 2,007$) dengan tingkat signifikansi 0,947 lebih besar dari pada 0,05 artinya variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat kerja (3) Variabel praktik magang dan pengetahuan mempunyai F hitung lebih besar dari F tabel ($7,426 > 3,18$) dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari pada 0,05 artinya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat kerja.

Kata kunci : praktik magang, pengetahuan dan minat kerja

DAFTAR ISI

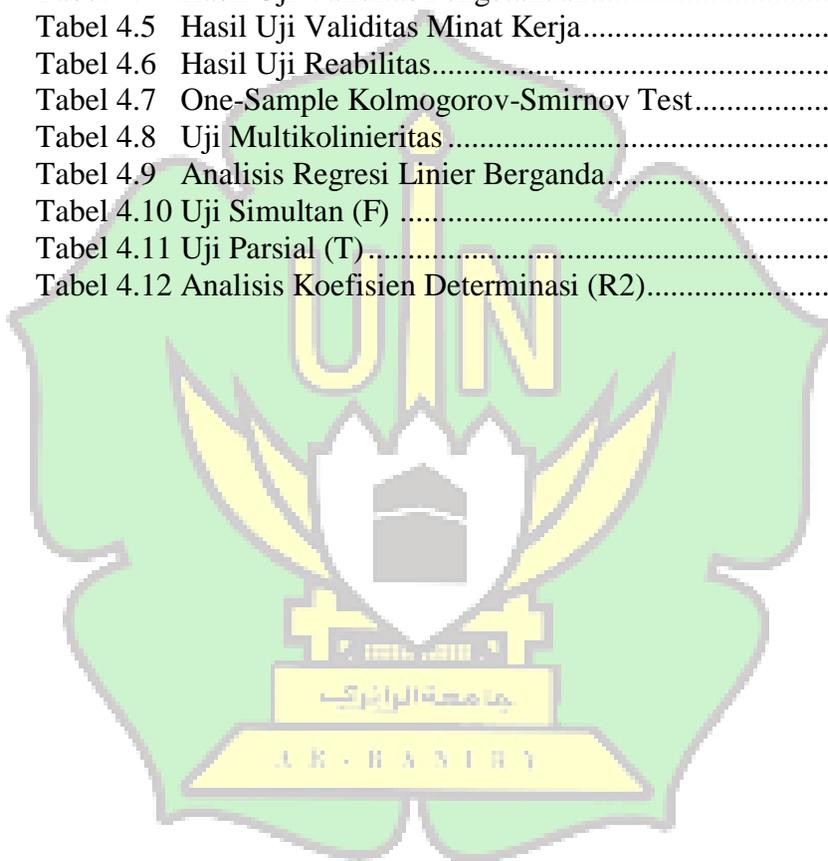
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR SINGKATAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Bank Syariah	14
2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	14
2.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Islam	16
2.1.3 Bank Syariah	20
2.1.4 Urgensi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Bank Syariah	24
2.2 Praktik Magang	25
2.2.1 Pengertian Praktik Magang	25
2.2.2 Tujuan Magang	28

2.2.3 Urgensi Magang Dalam Dunia Kerja	29
2.2.4 Indikator Praktik Magang	31
2.3 Pengetahuan Perbankan Syariah	31
2.3.1 Pengertian Pengetahuan Perbankan Syariah	31
2.3.2 Konsep Dasar Perbankan Syariah	32
2.3.3 Indikator Pengetahuan	42
2.4 Minat Kerja	42
2.4.1 Pengertian Minat Kerja	42
2.4.2 Teori dan Jenis Minat Kerja	44
2.4.3 Indikator Minat Kerja	46
2.5 Temuan Penelitian Terkait	47
2.6 Kerangka Berpikir	55
2.7 Pengembangan Hipotesis	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
3.1 Jenis Penelitian	57
3.2 Lokasi Penelitian	58
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	58
3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	59
3.4.1 Sumber Pengumpulan Data	59
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data	60
3.5 Variabel Penelitian	60
3.5.1 Variabel Independen	61
3.5.2 Variabel Dependen	61
3.6 Skala Pengukuran Data	63
3.7 Uji Validitas Dan Reliabilitas	64
3.7.1 Uji Validitas	64
3.7.2 Uji Reliabilitas	65
3.8 Uji Asumsi Klasik	65
3.8.1 Uji Normalitas	66
3.8.2 Uji Multikolinieritas	67
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	67
3.9 Analisis Regresi Linier Berganda	68
3.10 Pengujian Hipotesis	68
3.10.1 Uji F	69
3.10.2 Uji T	69
3.11 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	70

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	71
4.1.1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry	71
4.1.2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	73
4.1.3 Prodi Perbankan Syariah.....	75
4.2 Deskripsi Responden	77
4.3 Deskripsi Variabel	79
4.4 Uji Validitas dan Uji Reabilitas	81
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	84
4.5.1 Uji Normalitas.....	85
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	86
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	87
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda	88
4.7 Uji Hipotesis	91
4.7.1 Uji F (Uji Simultan).....	91
4.7.2 Uji T (Uji Parsial)	92
4.8 Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	93
4.9 Hasil Pembahasan.....	94
4.9.1 Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja di Bank Syariah.....	94
4.9.2 Pengaruh Praktik Magang Terhadap Minat Kerja di Bank Syariah.....	96
4.9.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Kerja di Bank Syariah.....	98
BAB V PENUTUP	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	108

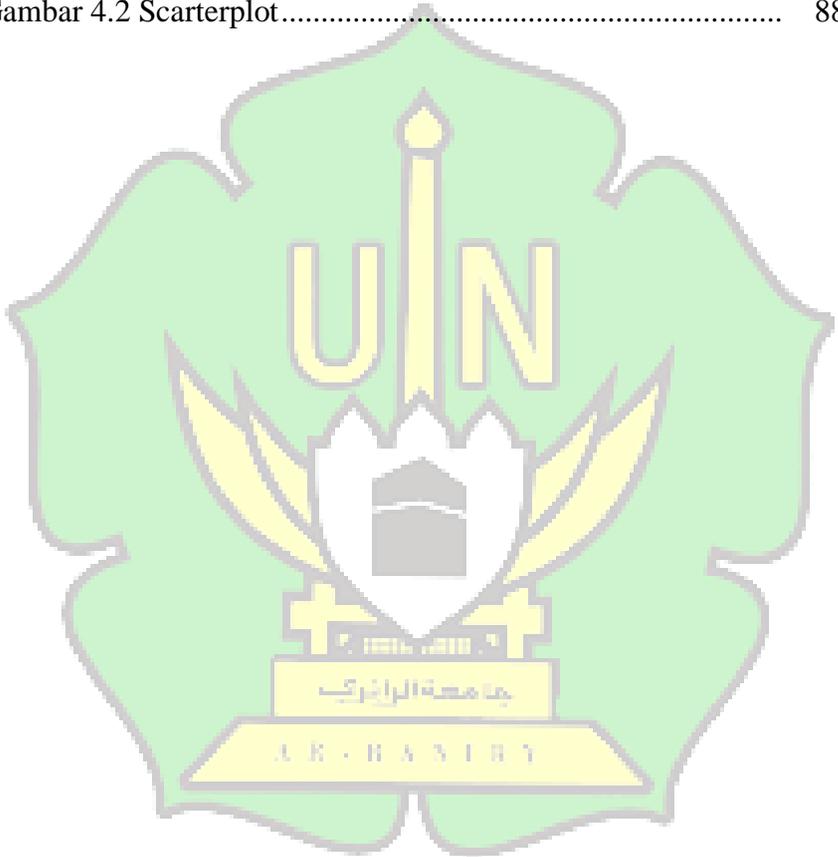
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry	4
Tabel 2.1	Penelitian Terkait.....	51
Tabel 3.1	Variabel, Definisi dan Skala.....	61
Tabel 3.2	Skala Pengukuran Responden (Skala <i>Likert</i>)	63
Tabel 4.1	Deskripsi Responden	77
Tabel 4.2	Deskripsi Variabel	79
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Praktik Magang	81
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Pengetahuan.....	81
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Minat Kerja.....	82
Tabel 4.6	Hasil Uji Reabilitas.....	83
Tabel 4.7	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	85
Tabel 4.8	Uji Multikolinieritas	87
Tabel 4.9	Analisis Regresi Linier Berganda.....	89
Tabel 4.10	Uji Simultan (F)	91
Tabel 4.11	Uji Parsial (T).....	92
Tabel 4.12	Analisis Koefisien Determinasi (R ²).....	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Mahasiswa Magang Prodi Perbankan Syariah.....	7
Gambar 2.1 Akad-Akad Pada Bank Syariah	33
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	55
Gambar 4.1 Normal P-Plot	86
Gambar 4.2 Scarterplot.....	88



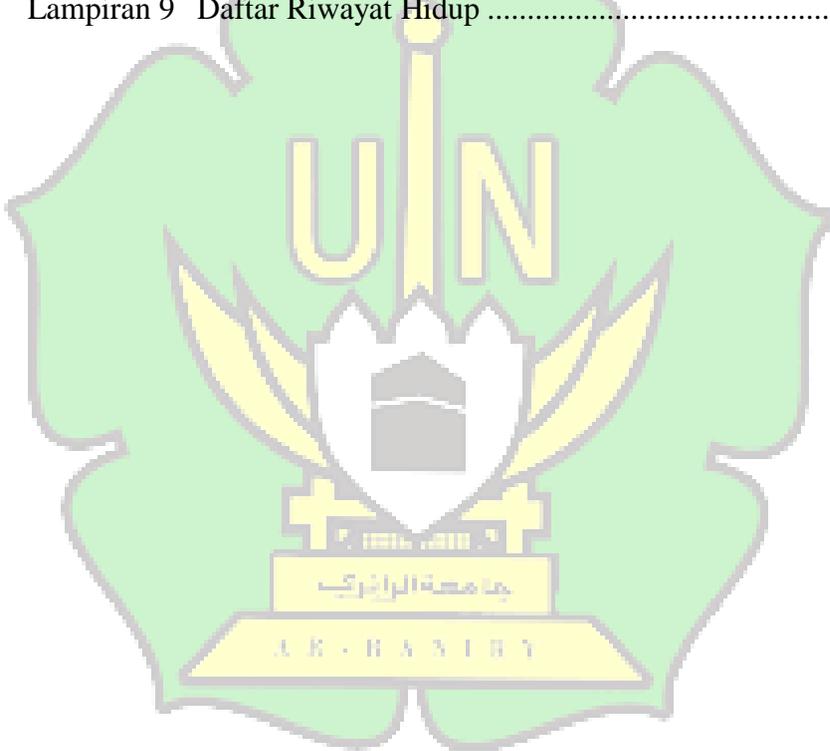
DAFTAR SINGKATAN

UIN	: Universitas Islam Negeri
FEBI	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
SIAKAD	: Sistem Informasi Akademik Kampus Terintegrasi
SDM	: Sumber Daya Manusia
BUS	: Badan Usaha Syariah
UUS	: Unit Usaha Syariah
BNI	: Bank Negara Indonesia
BRI	: Bank Rakyat Indonesia
BPRS	: Badan Perkreditan Rakyat Syariah
BMT	: Baitul Maal wa Tamwil



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	108
Lampiran 2	Hasil Karakteristik responden	114
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas	126
Lampiran 4	Hasil Uji Reliabilitas	135
Lampiran 5	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	136
Lampiran 6	Hasil Uji Hipotesis	138
Lampiran 7	Hasil Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi (R^2)	139
Lampiran 8	R Tabel, F Tabel, dan t Tabel.....	140
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup	141



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, dunia terus berkembang dan membutuhkan kualitas diri yang mampu mengikuti perubahan zaman. Manusia sebagai khalifah dimuka bumi ini dituntut untuk bisa mengembangkan potensi diri untuk menyesuaikan dirinya dengan apa yang sedang dibutuhkan dan diinginkan zaman, salah satu caranya dengan mengeksplor kemampuan diri pada wadah pendidikan formal seperti perguruan tinggi. Melalui pendidikan, pertumbuhan ekonomi akan memberikan kontribusinya berdasarkan asumsi bahwa pendidikan akan melahirkan tenaga kerja yang mencakupi tenaga kerja yang produktif karena mempunyai standar kompetensi, pengetahuan, sikap metal, etos kerja yang tinggi dan keterampilan yang memadai. Tenaga kerja terdidik yang memiliki kualitas diri akan meningkatkan kapasitas kinerja perusahaan dan menumbuhkan energi untuk mencapai kemajuan sehingga dapat memberikan nilai stimulasi bagi pertumbuhan ekonomi (Dariah, 2004:126).

Oleh karena itu, disinilah peran perguruan tinggi sangat penting dalam menciptakan tenaga kerja terdidik yang ahli dalam bidangnya, perguruan tinggi merupakan instansi yang bertujuan untuk membentuk karakter kader-kader pemimpin bangsa, terutama dalam mempersiapkan calon ekonom yang mempunyai jiwa profesional (Asmawi, 2005:67). Setiap perguruan tinggi yang

didirikan tentunya ingin memberikan sumbangsih *output* lulusan yang berkualitas untuk memajukan bangsa terlebih pada bidang ekonomi negara. Tentunya dibalik hal tersebut memiliki tujuan untuk meminimalisasi angka pengangguran dan mengantarkan perekonomian maju yang mampu bersaing di dalam dunia kerja. Salah satu universitas yang memainkan peran ini adalah Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.

Sejak tanggal 5 oktober 1963 UIN Ar-Raniry berdiri dan masih berstatus Institusi Agama Islam Negeri (IAIN), universitas ini tetap mengevaluasi kurikulum sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan agar dapat menyukseskan salah satu misinya yaitu melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia. Semangat UIN Ar-Raniry juga tergambar pada mottonya yaitu "*A Bridge For Your Future Career and Sprituality*" yang artinya jembatan untuk masa depan karir dan spritualitas anda. Motto tersebut mempunyai makna yang mendalam bagi UIN Ar-Raniry dalam memberikan lulusan terbaiknya. Universitas yang berada di kecamatan Syiah Kuala kota Banda Aceh tersebut di ibaratkan sebagai sebuah jembatan yang fungsinya untuk menghubungkan jalan yang terputus oleh berbagai rintangan menuju karir yang cerah di masa yang akan datang disertai jiwa spiritual.

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry melaksanakan unit pendidikan agama Islam di bawah jajaran Kementerian Agama

Republik Indonesia, serta Direktorat Jenderal Pendidikan Islam memiliki tugas untuk mengembani pelaksanaan dan pengawasan universitas tersebut melalui Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam. UIN Ar-Raniry memiliki 9 fakultas yang terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Psikologi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry, 2018:14).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) mempunyai tujuan dan harapan agar sarjana yang lulus dari fakultas ekonomi dan bisnis Islam dapat unggul dalam mengembangkan keilmuan ekonomi dan bisnis dan tetap mengangkat nilai-nilai Islam bertaraf internasional sesuai dengan visinya. Saat ini FEBI memiliki tiga program studi dalam konsentrasi keilmuannya yaitu prodi ekonomi syariah, ilmu ekonomi, dan perbankan syariah. Walaupun FEBI mempunyai tujuan yang sama dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam, setiap prodi memiliki konsentrasi ilmu yang berbeda dan memiliki visi-misi yang lebih khusus. Sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan minat dengan jurusan yang akan dipilih. Beragamnya minat jurusan di fakultas ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa di setiap prodi hal ini dapat ditunjukkan pada tabel 1.1 dibawah.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Ilmu Ekonomi	627 Mahasiswa
Ekonomi Syariah	1259 Mahasiswa
Perbankan Syariah	1480 Mahasiswa
Total Mahasiswa FEBI	3366 Mahasiswa

Sumber: SIAKAD UIN Ar-Raniry, 2019

Dari data Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa FEBI mempunyai jumlah mahasiswa yang berbeda, prodi ilmu ekonomi memiliki 627 mahasiswa, ekonomi syariah memiliki 1259 mahasiswa, dan prodi perbankan syariah memiliki 1480 mahasiswa. Dari total mahasiswa FEBI sebanyak 3366 mahasiswa, prodi perbankan syariah menjadi prodi yang memiliki minat mahasiswa tinggi dibandingkan prodi lain. Tidak hanya didalam lingkungan fakultas bahkan menurut Sistem Informasi Akademik Kampus Terintegrasi (SIAKAD) UIN Ar-Raniry, diantara 55 prodi yang memiliki status aktif di UIN Ar-Raniry S1 perbankan syariah merupakan prodi yang paling diminati oleh mahasiswa. Selain memiliki 1270 mahasiswa, perbankan syariah juga telah meluluskan 210 sarjana ekonominya. Hingga saat ini total jumlah mahasiswa dan alumni perbankan syariah sebanyak 1480 mahasiswa.

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pada bidang ekonomi, program studi perbankan syariah memiliki jalur

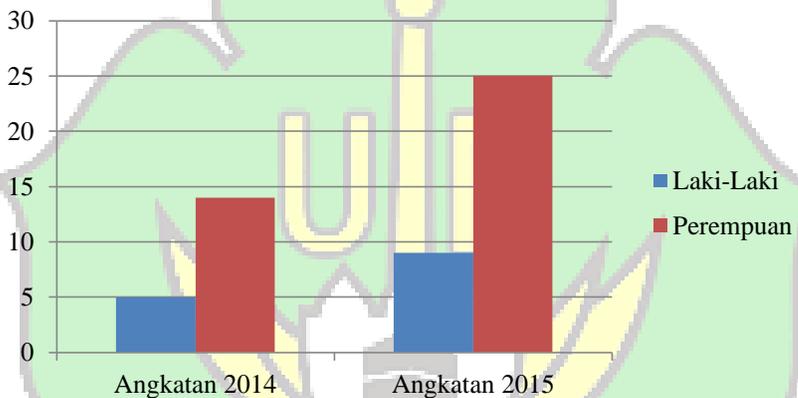
pendidikan dan perkembangan ilmu agama yang aplikatif dan sangat strategis khususnya pada sektor perbankan nasional. Beberapa bank konvensional yang mulai membuka pelayanan bank syariah sampai melakukan konversi diri ke bank syariah menjadi bukti bahwa sistem perbankan syariah mulai diterima sebagai sistem perbankan nasional. Peluang tersebut merupakan hal yang positif bagi prospek kerja mahasiswa perbankan syariah. Selain pada bank syariah, prodi ini memiliki prospek kerja di bidang keuangan lainnya seperti lembaga keuangan, Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), Baitul Maal wa Tamwil (BMT) dan bidang sejenis lainnya (Zubair, 2018:36). Namun, dalam menentukan karir dimasa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang dapat membuatnya tertarik maupun tidak pada suatu karir yang akan ia jalani di masa yang akan datang. Ketertarikan tersebut dapat menjadi dorongan mahasiswa sehingga memunculkan minat. Minat kerja menjadi hal terpenting dalam program studi di universitas terlebih prodi perbankan syariah agar dapat terjadinya kesesuaian visi, misi, dan tujuan berdirinya program studi di universitas (Efendi, 2018:3).

Sama seperti jurusan lain yang disediakan UIN Ar-Raniry, pelaksanaan pembelajaran di jurusan perbankan syariah berdasarkan kurikulum yang terbagi atas empat bagian yaitu Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) sebanyak 13 mata kuliah, Mata Kuliah Dasar Keahlian (MKDK) sebanyak 17 mata kuliah, Mata Kuliah Pilihan (MKP) sebanyak 11 mata kuliah dan Mata Kuliah

Keahlian Profesi (MKMP) sebanyak 39 mata kuliah. Setiap mahasiswa S1 perbankan Syariah wajib menyelesaikan mata kuliah berdasarkan kurikulum dengan Satuan Kredit Semester (SKS) sebanyak 148 SKS dan minimal menyelesaikan 90% dari jumlah SKS yang telah ditetapkan. Namun selain mata kuliah wajib yang telah ditetapkan oleh kurikulum UIN Ar-Raniry, mahasiswa S1 perbankan syariah memiliki kesempatan untuk mengikuti pilihan *opsional*/mata kuliah tidak wajib bagi mahasiswa yang ingin memperdalam dan menambah ilmu tentang perbankan syariah yaitu dengan terjun langsung mengaplikasikan ilmu beserta teori yang telah didapat dari bangku perkuliahan melalui praktik magang di berbagai instansi terlebih bank syariah (Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry, 2018:204).

Pelatihan pada pendidikan seperti pelaksanaan praktik magang memiliki sifat yang spesifik (berhubungan dengan bidang), praktis dan segera (sudah dilatih dan dapat dipraktikkan). Biasanya pelatihan ini bertujuan untuk menciptakan kesesuaian dan memperbaiki berbagai penguasaan keterampilan kerja dalam waktu relatif singkat (Yusuf, 2015:141). Melalui Praktik magang mahasiswa mendapat pengalaman seputar penerapan perbankan syariah yang tidak diperoleh pada pendidikan formal di universitas. Magang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa akibat keikutsertaannya dalam pelaksanaan kegiatan langsung di bank syariah. Berkembangnya jumlah mahasiswa perbankan syariah pada setiap tahun ajaran diikuti dengan perkembangan jumlah

mahasiswa perbankan syariah yang ingin perluas pengalaman dengan keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti magang. Peningkatan ini menjadi kabar baik bagi prodi perbankan syariah yang dapat dilihat dari tahun pertama berdirinya program studi perbankan syariah yaitu tahun 2014 dan diikuti dengan tahun selanjutnya yaitu tahun 2015. Perkembangan jumlah mahasiswa magang prodi perbankan syariah dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Data diolah (2019)

Gambar 1.1
Jumlah Mahasiswa Magang Prodi Perbankan Syariah

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas yang menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan jumlah mahasiswa magang pada dua angkatan mahasiswa perbankan syariah. Pada angkatan 2014 terdapat 19 mahasiswa perbankan syariah yang telah magang, terdiri atas 5 laki-laki dan 14 perempuan. Sedangkan angkatan di tahun 2015 terjadi peningkatan sebesar 35 orang yang terdiri atas 9 laki-laki dan 26 perempuan (Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriani

(2017:9), praktik magang mempunyai pengaruh terhadap minat kerja, hal ini disebabkan oleh kesesuaian antara jurusan dengan prospek bidang kerja yaitu perbankan syariah, lingkungan kerja yang nyaman, faktor bonus, dan pengalaman. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2018:93), praktik magang tidak berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa. Perbedaan ini disebabkan oleh ketidaknyamanan saat melakukan praktik magang, tekanan karena target yang ingin dicapai tidak sesuai, dan adanya perbedaan ekspektasi saat belajar di bangku perkuliahan dengan realita yang terjadi dilapangan. Selain praktik magang, faktor lain yang dapat mempengaruhi minat kerja yaitu pengetahuan terlebih pengetahuan tentang perbankan syariah.

Pengetahuan menjadi suatu dasar atas terbentuknya perilaku seseorang. Jika seseorang tersebut mampu mengenal, menjelaskan, dan menganalisis suatu keadaan maka ia dapat dikatakan memiliki pengetahuan (Dewanti, 2012:10). Menurut Efendi (2018:5), untuk mengukur kemampuan pengetahuan dan pemahaman terhadap materi yang telah diajarkan selama berada di bangku perkuliahan dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa. Semakin tinggi IPK diasumsikan mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi untuk berkarir di bank syariah. Sama halnya seperti yang telah diterapkan oleh prodi perbankan syariah UIN Ar-Raniry, penetapan standar bagi mahasiswa yang akan mengikuti praktik magang dengan mengisyaratkan nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) diatas atau sama dengan 3,50 dan

sekurang-kurangnya telah melalui 6 semester. Melalui standar ini mahasiswa dianggap telah mampu menguasai teori terlebih seputar perbankan syariah agar dapat menjadi bekal saat melaksanakan praktik magang di instansi lembaga keuangan syariah dan lembaga non keuangan syariah terutama pada bank syariah yang menjadi fokus utama jurusan ini. Noviantoro (2017:93) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap minat kerja, hal ini disebabkan karena seseorang yang telah memiliki pengetahuan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan karirnya. Kemudian dengan adanya pengetahuan, dapat membentuk pola pikir dan sikap mental berkarir sehingga akan meningkatkan minat berkarir pada mahasiswa. Sedangkan menurut Efendi (2018:95) terdapat perbedaan hasil penelitian yaitu pengetahuan tidak mempengaruhi minat kerja mahasiswa perbankan syariah karena mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan kesadaran belajar yang tinggi biasanya lebih memilih melanjutkan studi lanjut ataupun berkarir dibidang yang lain, misalnya berkarir untuk menjadi seorang dosen.

Berdasarkan penjelasan atau paparan di atas, maka penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja Di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan penulis diatas, maka terdapat beberapa pokok masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah praktik magang dan pengetahuan dapat mempengaruhi minat kerja di bank syariah?
2. Apakah praktik magang dapat mempengaruhi minat kerja di bank syariah?
3. Apakah pengetahuan dapat mempengaruhi minat kerja di bank syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh praktik magang dan pengetahuan terhadap minat kerja di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh praktik magang terhadap minat kerja di bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat kerja di bank syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka manfaat penelitiannya berupa:

1. Bagi Akademisi

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh praktik magang dan pengetahuan perbankan syariah terhadap minat kerja di bank syariah. Penelitian ini dapat juga menjadi pedoman penelitian lain mengenai sumber daya manusia.

2. Bagi Praktisi

- 1) Bagi kampus, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak kampus terlebih prodi perbankan syariah dalam mengetahui sejauh mana minat kerja mahasiswa di bank syariah sehingga menjadi patokan untuk meningkatkan sumber daya manusia terlebih pada pengaruh praktik magang dan pengetahuan perbankan syariah terhadap minat kerja di bank syariah.
- 2) Bagi pihak bank, hasil penelitian ini memberikan masukan kepada pihak bank untuk menggunakan sumber daya manusia yang tepat dalam perekrutan tenaga kerja ahli agar dapat meningkatkan kualitas operasional bank.
- 3) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh perbankan syariah sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan semangat dalam meningkatkan

kualitas diri terlebih sikap professional kerja dimasa yang akan datang.

3. Bagi Penulis, Penelitian ini merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan menerapkan serta melatih berpikir secara ilmiah sehingga dapat memperluas wawasan yang berhubungan dengan sumber daya manusia. Dengan penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu sumber daya manusia serta menambah literasi dalam ilmu pengetahuan terutama tentang pengaruh minat.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab, dan akan dijabarkan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab II merupakan kerangka teori dan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang terdiri dari tiga pokok pembahasan yaitu teori, temuan penelitian terkait, teori-teori yang menjelaskan hubungan antar variabel yang didukung oleh penelitian terkait, model penelitian atau kerangka berfikir, dan pengembangan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian

Bab III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian dengan menjelaskan pendekatan penelitian dan arah penelitian yang digunakan, data dan teknik pemrolehan yang meliputi jenis data, data primer, data sekunder, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, analisis linier berganda, dan koefisien determinasi.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV hasil dan analisis pada bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

Bab V: Penutup

Bab V yaitu bagian penutup pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah di kaji dalam bab-bab sebelumnya dan berisi saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen merupakan seni atau suatu ilmu pengetahuan yang fungsinya untuk mencapai sesuatu tujuan-tujuan organisasional dengan cara mengatur orang-orang lain untuk melaksanakan pekerjaan. Didalam manajemen terdapat suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya anggota organisasi dengan menggunakan semua sumber daya organisasi (Umam, 2013:41). Manajemen berasal kata *manage to man*, *manage* artinya mengatur atau mengelola sedangkan kata *man* artinya manusia. Dari dua kata tersebut dapat ditarik pengertian manajemen yaitu mengelola atau mengatur manusia. Menurut Hasibuan (2003:224), manusia menjadi salah satu sumber daya yang dibutuhkan organisasi untuk mencapai tujuannya. Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan daya pikir dan daya fisik yang memiliki kemampuan terpadu yang dimiliki pada diri seseorang, keturunan dan lingkungannya menjadi penentu perilaku dan sifatnya sedangkan prestasi kerja seseorang dimotivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya. Pada setiap aktivitas SDM menjadi komponen utama, peralatan yang canggih tidak akan berfungsi tanpa peran dari SDM. Dari penjelasan pengertian manajemen dan sumber daya manusia diatas, maka dapat ditemukan pengertian sederhana dari Manajemen Sumber Daya

Manusia (MSDM) yaitu ilmu yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara mengelola maupun mengatur kemampuan yang dimiliki oleh manusia agar mencapai tujuan suatu organisasi.

Dalam arti lain manajemen sumber daya manusia merupakan pendayagunaan, pengembangan, dan pengelolaan sumber daya manusia untuk memasok suatu organisasi/perusahaan dengan sumber daya manusia yang tepat sehingga mencapai tujuan-tujuan organisasi (Larasati, 2018:6). Manajemen sumber daya manusia memiliki fungsi-fungsi dasar untuk mencapai tujuannya. Fungsi-fungsi tersebut sebagai berikut (Ikatan Bankir Indonesia, 2015:66):

1. Fungsi Perencanaan (*Planning*), perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen, fungsi ini memiliki langkah-langkah yang tersusun sistematis untuk memecahkan masalah tertentu agar mencapai tujuan organisasi. Organisasi dituntut untuk dapat memanfaatkan sumber-sumber yang ada dengan melihat segala keterbatasan sehingga tujuannya tercapai secara efektif dan efisien.
2. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*), pengorganisasian berfungsi untuk memanfaatkan seluruh kemampuan terlebih sumber daya pada organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap kegiatan yang direncanakan organisasi melibatkan pembagian tugas pada orang yang bersangkutan pada aktivitas organisasi tersebut.

3. Pelaksanaan/penggerakan (*Actuating*), jika fungsi perencanaan dan pengorganisasian telah dilaksanakan dengan baik namun tidak diiringi dengan fungsi pelaksanaan kerja organisasi yang bertanggung jawab maka akan berdampak pada hasil yang tidak memuaskan. Sehingga diperlukan SDM yang harus optimal untuk dapat mencapai visi, misi, dan program kerja organisasi. Setiap pelaksanaan harus sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Inisi dari fungsi ini adalah agar dapat mengerakkan semua elemen oerorganisai untuk bekerja sehingga mencapai tujuan.
4. Fungsi Pengendalian Pengawasan (*Controlling*), setelah menjalankan fungsi *actuating* maka diperlukan *controlling* untuk mengawasi sehingga dapat memilah kegiatan yang perlu dikoreksi. Sehingga terdapat kesesuaian antara apa yang dikerjakan oleh staf dengan hasil pencapaian. Dengan kata lain, *controlling* sebagai proses untuk memastikan pelaksanaan agar sesuai dengan rencana.

2.1.2 Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Islam

Sumber daya manusia (SDM) menjadi aset suatu perusahaan yang sangat penting bagi kelangsungan operasional suatu perusahaan dan tidak dapat diganti dengan sumber daya lainnya.

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2014:172) pengelolaan SDM dalam perspektif Islam harus berorientasi pada visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi tersebut, yang mencakup pada empat unsur kompetensi sebagai berikut:

1. *Knowledge* (pengetahuan) yang berasal dari proses edukasi maupun informasi seseorang sesuai bidangnya,
2. *Skill* yang merupakan keterampilan dan kemampuan dalam diri seseorang dalam menjalankan tugasnya sesuai bidang masing-masing,
3. *Attitude* atau sikap kerja seseorang yang mengikuti dan sesuai atas norma/kode etik dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan bidang tertentu,
4. *Spirituality* yakni kesadaran atas keterbatasan kemampuan yang dimiliki dan ketergantungan diri hanya pada Allah SWT dalam menjalankan amanah-Nya atas suatu pekerjaan.

Manajemen dalam Islam mengisyaratkan untuk mengatur segala sesuatu agar dilakukan secara baik, tepat dan tuntas. Pengaplikasian manajemen sumber daya manusia ini menekankan penerapan prinsip Islam dalam pelaksanaan berbagai kegiatan manajemen. Prinsip ini berasal dari tipologi *maqhasid al-syariah*, berdasarkan lima prinsip dasar (*qawaid al-khams*). Penerapan prinsip manajemen sumber daya manusia tidak terlepas dari prinsip kegiatan Islam lainnya. Menurut Mustaqim (2016:411) prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Prinsip amanah, Tuhan menitipkan berbagai sumber daya manusia kepada manusia untuk dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam penggunaan produksi guna memenuhi kesejahteraan secara bersama di dunia yaitu untuk *habluminannas* (hubungan manusia dengan manusia lain) yang akan dipertanggung jawabkan kelak di akhirat.
2. Prinsip kepemilikan terbatas, kepemilikan dalam ajaran Islam diakui dalam batas-batas tertentu terlebih dalam hal kepemilikan alat produksi dan faktor produksi. Dalam hal tersebut, kepentingan masyarakat membatasi kepemilikan individu. Jika terdapat pendapatan yang diperoleh secara tidak sah, apalagi dengan tujuan merusak kehidupan bermasyarakat akan ditolak setiap pendapatannya. Kepemilikan dalam Islam sangat berbeda dengan kepemilikan yang berprinsip kapitalis dan individualistik yang hanya berpendapat bahwa apa yang dimiliki merupakan kepemilikan mutlak dari usaha pribadi.
3. Prinsip kerjasama dalam kebaikan, kerjasama menjadi hal yang dapat menguatkan pergerakan ekonomi Islam, hal ini sangat berbeda dengan sistem kapitalis yang meniadakan prinsip ini meskipun prinsip kerjasama diakui mereka namun kerjasama yang dimaksud adalah kerjasama berlandaskan kepentingan pribadi sehingga melakukan dengan jalan apa saja seperti memeras, menipu, dan memaksa orang lain karena keuntungan pribadi menjadi hal

yang terpenting bagi sistem kapitalis. Kerjasama dalam Islam harus berpegang pada tuntunan Allah SWT dan didasari dengan nilai-nilai Islam.

4. Prinsip tanggung jawab sosial, pada sistem ekonomi Islam menolak akumulasi kekayaan yang hanya dirasakan oleh beberapa/sebagian orang saja, hal tersebut dilatar belakangi oleh ketentuan kepemilikan kekayaan harus berperan sebagai kapital produktif yang akan menumbuhkan besaran produk nasional dan meningkatkan kemaslahatan umat.
5. Prinsip kepemilikan bersama, pada ekonomi Islam kewenangan Negara (*ulil amri*) diberikan untuk menyeimbangkan sirkulasi kekayaan. Negara ditekankan oleh prinsip ini untuk pro-aktif pada kesejahteraan masyarakat karena islam sangat menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaanya direncanakan bagi kepentingan umat.
6. Prinsip distribusi ekonomi, apabila seorang muslim mempunyai kekayaan yang telah sampai *nisab* maka akan diwajibkan untuk membayar zakat. Zakat menjadi cara agama Islam untuk mendistribusi kekayaan untuk ditunjukkan kepada orang yang membutuhkan.
7. Prinsip keadilan, Islam melarang riba disebabkan karena adanya ketidakadilan yang terjadi pada setiap transaksi apapun jenisnya. Riba dapat merugikan dan meyakiti sebelah pihak karena menumbuhkan rasa ketidak adilan,

Islam sangat menguntuk para pelaku riba yang hanya berakibat merusak sistem ekonomi.

2.1.3 Bank Syariah

Secara bahasa kata bank berasal dari bahasa Prancis yaitu *banque* dan *banco* dalam bahasa Italia yang dapat berarti peti/lemari dan bangku. Diantara kata tersebut mempunyai makna tersirat yaitu tempat untuk menyimpan barang-barang berharga seperti peti emas, peti perhiasan, peti uang dan sebagainya (Arifin, 2009:2). Sedangkan secara istilah Bank merupakan lembaga intermediasi untuk menghimpun dana dari masyarakat, lalu disalurkan lagi kepada masyarakat lain yang membutuhkan dengan tujuan bank akan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan penyaluran dana ini, masyarakat dapat memanfaatkan dana seperti untuk berbisnis. Selain dua fungsi bank tersebut, bank juga berfungsi dalam menyediakan pelayanan jasa untuk lalu-lintas pembayaran (Ismail, 2010:3).

Menurut Bank Indonesia, bank syariah merupakan bank yang melaksanakan operasional usahanya berdasarkan prinsip Syariah yang mempunyai aturan-aturan berupa perjanjian berdasarkan hukum agama Islam antara bank dan pihak lainnya. Tujuannya adalah untuk melakukan kegiatan simpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan prinsip Syariah. Bank syariah menyediakan jasa keuangan yang kegiatan operasionalnya berdasarkan etika dan

sistem nilai Islam, terlebih bank syariah yang menjunjung kebebasan dalam bertransaksi seperti hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Berprinsip keadilan, meninggalkan segala jenis transaksi MAGHRIB (*maysir*, *gharar*, *riba*, dan *bathil*) yaitu bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang meragukan dan tidak jelas (*gharar*), dan sia-sia/tidak sah (*bathil*). Bank syariah sering dipersamakan dengan bank tanpa bunga sebab konsep ini menjadi konsep yang lebih sempit dari bank syariah. Selain menghindari segala bentuk riba, bank syariah juga turut mengambil andil dalam mencapai tujuan dan sasaran dari ekonomi Islam yang beroperasi pada kesejahteraan umat (Ascarya, 2005:4). Umam (2013) menyatakan bahwa bank syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan berdasarkan kesepakatan sebelumnya. Bank syariah tidak memakai bunga dalam menjalankan operasionalnya. Bank syariah dalam memberikan kesejahteraan secara luas bagi masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 21 tahun 2008 pasal 1 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam menjalankan operasionalnya, perbankan syariah didirikan untuk mengembangkan dan memperkenalkan penerapan dalam prinsip-

prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan yang terhindar dari larangan Al-Qur'an dan hadis. Menurut Arifin (2009:3) prinsip utama yang diterapkan pada bank syariah adalah:

1. Menjauhi riba dalam segala jenis transaksi;
2. Kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan dari keuntungan sah yang diperintahkan agama;
3. Memberi zakat.

Sedangkan menurut Umam (2013:28) dalam menjalankan operasinya, fungsi bank syariah sebagai berikut:

1. Penerima amanah dalam melaksanakan investasi atas dana-dana yang ditunjukkan oleh para pemegang rekening investasi/deposan atas dasar prinsip bagi hasil dengan memakai kebijakam investasi bank.
2. Bank sebagai pengelola investasi dana yang dimiliki oleh *shahibul maal* (pemilik dana) atas arahan investasi yang dikehendaki *shahibul maal* dengan peran bank sebagai manajer investasi dalam hal ini.
3. Bank menyediakan jasa lalu lintas pembayaran dan jasa-jasa lainnya dengan menggunakan prinsip syariah.
4. Bank mengelola fungsi sosial seperti pengelolaan/penerimaan dana zakat dan fungsi sosial lainnya adalah penyaluran dana kebajikan.

Dalam menjalankan aktivitas perbankannya, bank syariah juga mempunyai kelembagaan yang berbeda yaitu dapat dilihat dari jenis-jenis bank syariah sebagai berikut (Ismail, 2011:40-42):

1. Bank Umum Syariah (BUS), adalah bank yang menerapkan kegiatan usahanya berladaskan prinsip Islam dalam memberikan jasa dan lalu lintas pembayarannya. BUS mempunyai badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau Koperasi. BUS juga dikenal dengan istilah *full branch*, hal ini disebabkan karena bank syariah tidak dibawah koordinasi bank konvensional sehingga dalam menjalankan aktivitas perbankan terpisah dengan bank konvensional. Bank konvensional dapat memiliki BUS namun dalam hal pelaporan tetap terpisah dengan induk banknya.
2. Unit Usaha Syariah (UUS), adalah unit usaha yang dibentuk oleh bank konvensional, namun pelaksanaan kegiatan perbankan serta pengoperasian kegiatan lalu lintas pembayarannya dilandasi oleh prinsip-prinsip syariah, aktivitas perbankan yang dijalankan oleh unit usaha syariah sama dengan aktivitas yang dikerjakan oleh BUS seperti aktivitas menawarkan produk penghimpunan dana pihak ketiga, penyaluran dana serata layanan jasa.
3. Badan Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), merupakan pelaksanaan dari beberapa fungsi bank umum, namun pada tingkat regional berdasarkan kepada prinsip-prinsip syariah. Masyarakat kecil di kecamatan dan pedesaan dikhususkan untuk dapat dilayani oleh BPRS. Jenis produk BPRS relatif sempit dari pada jenis produk bank umum, bahkan BPRS

mempunyai jenis jasa bank yang tidak diselenggarakan oleh bank umum seperti pembukaan rekening giro dan kliring.

2.1.4 Urgensi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Bank Syariah

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pengelolaan terpenting dalam dunia perbankan hal ini disebabkan karena sumber daya manusia menjadi tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Oleh karena itu, sumber daya manusia (bankir) sebagai motor penggerak operasional bank haruslah dipersiapkan sedini mungkin (Kasmir, 2007:133). Dalam kegiatan menjalankan bisnis perbankan terlebih bank syariah, seseorang yang bekerja didalamnya harus memiliki kemampuan dan keterampilan seputar dunia perbankan agar dapat melayani nasabah dengan produk yang disediakan bank dengan cepat, tepat, dan memuaskan nasabah. Artinya kualitas diri karyawan bank harus disertai jiwa profesionalitas yang tinggi dan kehandalan dalam menjual produk bank. Semua sikap ini juga harus dibentengin oleh mental yang kuat untuk menghadapi tantangan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang (Kasmir, 2015:154). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Asnaini (2008:42) pertumbuhan perbankan syariah secara kuantitatif, ternyata tidak mencukupi dengan ketersediaan kualitatif SDM yang mendukung. Bank syariah membutuhkan 40.000 orang pertahun untuk memenuhi kebutuhan SDM. Karena hal tersebut membuat

sebagian bank syariah untuk menjadikan *office channeling* (mentransfer bank konvensional) sebagai solusi. Ini merupakan langkah yang kurang baik bagi ketidakpuasan nasabah karena pegawai tersebut harus mengubah *mindset* bank konvensional ke bank syariah sehingga dalam menjelaskan prinsip-prinsip perbankan syariah seperti istilah bagi hasil yang berbeda dengan istilah bunga. Pentingnya penerapan sumber daya manusia pada perbankan syariah juga disebabkan oleh beberapa faktor lain dibawah ini:

1. Prospek perbankan syariah semakin menjanjikan.
2. Penerapan bagi hasil bank syariah belum optimal.
3. Perbankan syariah perlu sumber daya manusia yang andal.
4. Perbankan syariah kurang sumber daya manusia

2.2 Praktik Magang

2.2.1 Pengertian Praktik Magang

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dapat terjadi salah satunya dengan pengadaan praktik magang di instansi-instansi perguruan tinggi sehingga pemahaman mahasiswa lebih mendalam karena ikut andil langsung di lapangan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan kerja di lembaga pelayihan dengan bekerja secara langsung dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa di

perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu. Dalam konteks Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan menyebutkan bahwa pemagangan merupakan sub-sistem dari pelatihan kerja. Pemagangan lebih spesifik juga diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.22Per/Men/IX/2009 tentang Penyelenggaraan Pemagangan di dalam Negeri. Pemerintah saat ini telah membuat kebijakan yang mengarah pada tenaga kerja usia muda karena merekalah yang akan menjadi bibit pangsa pasar kerja kedepan. Namun minimnya pengalaman, pengembangan dan latihan membuat hal tersebut menjadi kelemahan dalam mengembangkan keterampilan sumber daya manusia yang profesional. Di lain sisi calon yang dilatih belum cukup matang untuk mandiri. Oleh karena itu kebijakan ditujukan pada sasaran yang dianggap lebih matang/mampu yaitu calon lulusan universitas dalam berbagai bidang kejuruan (Barthos, 2009:101). Disinilah peran praktik magang sangat diperlukan oleh mahasiswa yang ingin melanjutkan karirnya. Magang (*apprenticeship*) memiliki fungsi untuk merancang seseorang agar mempunyai keterampilan yang lebih baik dan lebih tinggi. Keterampilan tersebut mengutamakan pengetahuan dalam melaksanakan sesuatu keterampilan maupun serangkaian pekerjaan yang berhubungan. Magang biasanya dilaksanakan oleh sebuah panitia gabungan antara pekerjaan dan manajemen untuk setiap keterampilan (Barthos, 2009:96). Selama proses magang, mahasiswa ataupun peserta magang diharapkan

mampu menjadikan magang sebagai acuan pengalaman di dunia kerja.

Pengalaman dalam pemangangan menjadi hal penting dalam menyeleksi calon pekerja disamping intelegensi yang dimilikinya. Suatu perusahaan/organisasi terlebih perbankan akan lebih cenderung memilih seseorang yang memiliki pengalaman karena dianggap lebih mampu untuk menyelesaikan tugasnya dari pada seseorang yang belum memiliki pengalaman (Yusuf, 2015:119). Sehingga tingkat pemahaman mahasiswa yang telah mengikuti magang lebih kental dari pada sebelum menjalankan praktik magang. Dalam proses pembelajaran, magang melibatkan pekerja yang lebih berpengalaman dan dapat ditambah pada teknik *off the job training* sehingga mahasiswa magang bisa menggunakan partisipasinya untuk mendapat transfer dari karyawan/pekerja terlebih karyawan bank syariah. Magang juga disamakan dengan latihan karena melalui latihan mahasiswa dapat melihat contoh nyata dari bank syariah. Latihan magang ditangani oleh mentor seperti supervisor atau manajer dan bukan dari departemen sumber daya manusia/*insani*. Terkadang jika manajer atau profesional lain yang berminat menjadi mentor maka mereka mengambil andil untuk memberikan ilmu keterampilan dan nasihat dalam berkarir. Pembelajaran dengan model magang ini sangat membentuk umpan balik dari transfer ilmu permagangan, melalui pertemuan langsung dengan gugus-tugas dan komite, seorang manajer dapat menumbuhkan keterampilan interpersonal serta

mengembangkannya, belajar menilai informasi, dalam mengamati model-model potensial dapat mengumpulkan pengalaman (Zainal, 2014:262).

2.2.2 Tujuan Magang

Dalam praktik magang tentunya memiliki tujuan yang harus dicapai terutama tujuan yang bersifat individual seperti mahasiswa magang maupun kelompok organisasi/perusahaan seperti pihak perbankan dan akademis kampus. Melalui praktik magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori dengan pengaplikasian di lapangan sehingga hal ini dapat membentuk pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan hanya mengetahui teori saja. Menurut Hamalik (2007:30) selain untuk mempersiapkan dan membina tenaga kerja profesional struktural maupun fungsional yang memiliki standar kemampuan kedisiplinan yang baik, Praktik magang mempunyai tujuan-tujuan yang lain yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan rasa profesionalisme dalam sikap kerja yang diperlukan peserta didik terlebih mahasiswa magang untuk memenuhi lapangan kerja yang sesuai dengan bidangnya.
2. Menghasilkan kesesuaian antara tuntutan lapangan pekerjaan dengan lulusan yang memiliki bekal pengetahuan, keterampilan dan etos kerja.

3. Memperoleh *output* yang memiliki sikap dan pengetahuan keterampilan yang menjadi acuan dasar dalam pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
4. Menumbuhkan efisiensi dalam menyelenggarakan pendidikan melalui pemanfaatan sumber daya pendidikan yang ada pada dunia kerja.
5. Memberi pengetahuan dan penghargaan terhadap peserta didik yang sudah mempunyai pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Berdasarkan tujuan-tujuan magang diatas, dapat dilihat bahawa dengan memiliki pengalaman praktik magang, mahasiswa dapat meningkatkan hasil pembelajarannya, membentuk sikap kepribadian pada lingkungan kerja, serta melatih keterampilan dan kemampuan kerja terutama pada bidang perbankan syariah.

2.2.3 Urgensi Magang Dalam Dunia Kerja

Praktik magang adalah ajang untuk menggali minat (*passion*) diri sebelum melamar pekerjaan yang diinginkan dan diminati, mengubah minat (*passion*) yang dimiliki menjadi keterampilan yang akan dijadikan bekal dalam melaksanakan tugas pada *real* dunia kerja dan mengubah minat (*passion*) yang dimiliki menjadi aksi nyata yang akan membawa pengalaman dalam dunia kerja yang nyata. Dalam menghasilkan individu yang diharapkan mampu untuk memulai karirnya di dunia perbankan syariah setelah menyelesaikan studi, praktik magang akan memberikan

pemahaman sesuai dengan tugas jabatan atau lini yang bersangkutan, sehingga mahasiswa magang dengan mudah dapat menyesuaikan diri pada budaya yang ada di dalam dunia kerja. Manfaat lain yang diperoleh dalam praktik magang adalah seseorang akan mendapat relasi yang nantinya akan bermanfaat untuk mengetahui informasi seputar dunia kerja (Fajri, 2018:3). Untuk mendapatkan kualitas tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan perusahaan terlebih pada bank syariah, maka pihak bank syariah harus memilih sumber-sumber tenaga manusia yang handal. Hal ini dianggap penting mengingat jika salah dalam memilih tenaga kerja yang tidak sesuai dengan harapan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan sangat berakibat fatal (Kasmir, 2008:148). Setiap usaha yang dikerahkan oleh manajemen sumber daya manusia semata-mata untuk mencapai sasaran atau target perusahaan dalam menjalankan fungsi-fungsinya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنظُرْ نَفْسٍ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*” (Q.S. Al-Hasyr [59]:18).

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa dalam manajemen pendidikan islam perencanaan menjadi kunci utama untuk menentukan aktivitas berikutnya. Tanpa adanya perencanaan yang

matang maka aktivitas lainnya tidak berjalan baik bahkan gagal. Oleh karena itu membuat perencanaan kerja sematang mungkin agar menemui titik keberhasilan dan pencapaian sasaran target (Kurniawan, 2015:12).

2.2.4 Indikator Praktik Magang

Rianti (2015:42) mengungkapkan bahwa terdapat empat indikator yang dapat mengukur praktik magang, yaitu:

1. Disiplin kerja, merupakan sikap seseorang yang terbentuk atas menaati norma dan aturan yang berlaku.
2. Kerjasama, merupakan suatu upaya penyelesaian tugas dalam rangka mencapai tujuan antar satuan kerja dimana masing-masing pribadi mempunyai tugas yang dilakukan secara sinergis.
3. Tanggung jawab, merupakan sebuah kewajiban atas segala sesuatu yang dibebankan pada seseorang.
4. Prestasi kerja, merupakan pencapaian sebuah tujuan dalam pekerjaan yang dilakukan dengan sebaik-baiknya. Sub indikator yang digunakan adalah peningkatan mutu pekerjaan.

2.3 Pengetahuan Perbankan Syariah

2.3.1 Pengertian Pengetahuan Perbankan Syariah

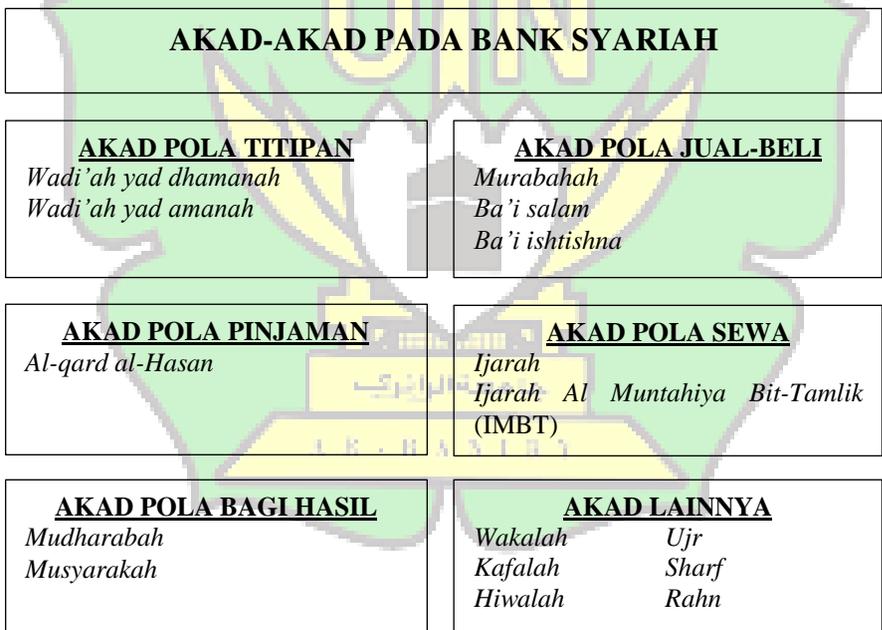
Manusia dianugrahi akal oleh Allah untuk berfikir dengan mengeksplorasi pengetahuan yang ada. Pengetahuan merupakan hasil pengamatan indra manusia yang diperoleh dan ditemui untuk

menambah kecerdasan seseorang. Pengetahuan dapat diperoleh dengan dua cara menurut al-ghazali yaitu dengan belajar dibawah bimbingan seorang guru/pengajar didampingi penggunaan indra terlebih akal dan cara yang kedua adalah dengan memperoleh pengetahuan dari hati secara langsung melalui ilham dan wahyu yang bersifat *rabbani*/belajar *ladunni* (Mahmud, 2010:204). Sedangkan pengertian perbankan syariah pada UU No.21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Pengetahuan pada dasarnya sama dengan pemahaman yaitu seseorang dapat interpretasi, memberikan contoh, mengklasifikasikan, menyimpulkan, dan menjelaskan suatu konsep dasar perbankan syariah.

2.3.2 Konsep Dasar Perbankan Syariah

Konsep dasar perbankan syariah adalah tentang akad dan produk di bank syariah. Dalam arti khusus akad dikemukakan oleh ulama *fiqh* yaitu: “Perikatan yang ditetapkan dengan ijab qabul berdasarkan ketentuan syara’ yang berdampak pada objeknya.” Akad merupakan salah satu perbuatan hukum (*tasharruf*) dalam hukum Islam. Berdasarkan terminologi *fiqh* akad dapat dinyatakan sebagai pertalian/keterkaitan antara *ijab* (pernyataan melakukan ikatan) dan *Iqabul* (pernyataan penerimaan ikatan) berlandaskan

ketentuan syariat. Hal ini dianggap tidak sah jika tidak membauri kehendak syariat dalam melakukan akad (Prasetyo, 2018:47). Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa akad adalah kesepakatan tertulis antara bank syariah dan unit usaha syariah dan pihak lain yang memuat adanya hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak sesuai dengan prinsip syariah. Dalam akad perbankan syariah terdapat enam pola akad yaitu: akad pola titipan, akad pola pinjaman, akad pola bagi hasil, akad pola jual-beli, akad pola sewa, dan akad lainnya yang akan dijabarkan pada paparan berikut ini:



Sumber: Data diolah (2019)

Gambar 2.1
Akad-Akad Pada Bank Syariah

1. Akad pola titipan

Titipan atau simpanan di bank syariah memakai akad *Wadi'ah*. Akad *wadi'ah* adalah titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum. Penerima titipan haruslah menjaga barang yang ditiptkan dan dikembalikan apabila si penitip menginginkannya. Akad pola titipan (*wadi'ah*) dibagi atas dua jenis yaitu: *Wadi'ah yad Amanah* dan *Wadi'ah yad Dhamanah* (Antonio, 2001: 85).

2. Akad pola pinjaman

Al-qardh biasanya disebut dengan pinjaman kebaikan (*al-qard al-hasan*) karena didalam menggunakan akad *qard* terdapat unsur meminjamkan harta kepada orang lain namun tanpa mengharapka imbalan apapun. Pada literatur fikih *qard* dikategorikan sebagai *aqd tathawwu'* yaitu akad yang digunakan untuk saling membantu dan tidak berada pada transaksi komersial. Dalam mewujudkan rasa bertanggung jawab dengan elemen sosial, bank syariah menyediakan fasilitas *al-qard al-hasan* yaitu penyedia pinjaman sejumlah dana kepada pihak-pihak yang patut mendapatkannya (Arifin, 2009:31).

3. Akad pola bagi hasil

Akad pola bagi hasil mempunyai 2 akad yaitu: *Mudharabah* dan *Musyarakah*. *Mudharabah* secara bahasa berasal dari kata *dharb*, yang berarti memukul/berjalan lam arti ini terdapat makna bahwa memukul atau berjalan merupakan proses seseorang dalam menjalankan usahanya. Akad *mudharabah* merupakan akad kerja sama dalam menjalankan usaha yang melibatkan dua pihak dimana

pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal (100%) sedangkan pihak lainnya mengelola usaha tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari usaha ini akan dibagi menurut kesepakatan kontrak yang sebelumnya telah disepakati bersama. Dan apabila terjadi kerugian maka akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan berasal dari kelalaian pengelola. Pengelola akan bertanggung jawab atas kerugian apabila kerugian tersebut terjadi akibat kelalaian dan kecurangan pengelola. Mudharabah terbagi atas dua jenis yaitu: *Mudharabah Muthlaqah* dan *Mudharabah Muqayyadah*. Selain akad *mudharabah* pada pola bagi hasil, terdapat akad lainnya yaitu akad *Musyarakah*. *Musyarakah* merupakan kerjasama antara dua pihak atau lebih yang sering dipakai dalam konteks pembiayaan syariah pada pola bagi hasil, pihak dalam akad *musyarakah* tersebut masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko dibagi bersama (Antonio, 2007: 95).

4. Akad pola jual-beli

Murabahah merupakan akad pola jual beli yang menggunakan suatu perjanjian antara nasabah dengan bank dalam bentuk pembiayaan pembelian atas sesuatu barang yang akan dibeli oleh si nasabah. Obyek yang dibeli bisa berupa barang untuk memenuhi kebutuhan maupun konsumsi terlebih barang modal seperti mesin-mesin industri dan barang yang menjadi kebutuhan sehari-hari seperti mobil ataupun sepeda motor. Pada pengaplikasian *murabahah* ini terdapat dua jenis *murabahah* yaitu:

Murabahah kepada pemesan (*salam, ishtishna*) dan *Murabahah* sederhana (Anshori, 2018:100).

5. Akad pola sewa

Ijarah merupakan akad yang digunakan untuk memanfaatkan jasa, baik jasa atas barang ataupun jasa atas tenaga kerja. Istilah sewa-menyewa digunakan untuk pemanfaatan barang sedangkan untuk pemanfaatan tenaga kerja disebut dengan upah-mengupah, sewa menyewa dalam praktik perbankan syariah yang biasanya dikenal dengan bentuk pembiayaan *operational lesse*. Pada pengaplikasian *ijarah* tidak terjadi perpindahan kepemilikan barang/objek *ijarah*. Barang tersebut tetap menjadi milik yang menyewakan. Namun, pada zaman modern ini muncul inovasi terbaru dalam pengaplikasian *ijarah* yaitu dikenal dengan *ijarah al muntahiya bit-tamlik* (IMBT). IMBT merupakan akad sewa-menyewa dimana peminjam dimungkinkan untuk memiliki barang/objek *ijarah* pada akhir periode peminjaman sehingga kepemilikan barang tersebut dapat membuka kesempatan bagi peminjam untuk memiliki barang *ijarah* melalui akad *ijarah al muntahiya bit-tamlik* (Karim, 2010:74).

6. Akad pola lainnya

Wakalah merupakan akad untuk mengalihkan/memberikan kuasa kepada pihak lain untuk melakukan suatu kegiatan dimana yang memberi suatu kuasa tidak bisa melakukan kegiatan tersebut. Didalam praktik bank syariah wakalah diaplikasikan pada berbagai

kegiatan seperti transfer, *collection* (inkaso), penitipan (Nurdin, 2014:96).

Kafalah dapat diartikan sebagai jaminan, dalam pengertian istilah *kafalah* merupakan suatu akad yang dilakukan untuk menjamin tanggungan orang yang dijamin dalam mengerjakan hak yang wajib baik secara langsung maupun waktu yang akan datang. Dengan kata lain *kafalah* adalah tanggung jawab orang lain yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab seseorang sebagai penjamin. *Kafalah* terbagi atas beberapa jenis yaitu: *Kafalah bil nafs*, *kafalah bin mal*, *kafalah bit taslim*, *kafalah al-munjazah*, *kafalah al-mualaqah* (Harun, 2017:172).

Hiwalah merupakan pemindahan beban hutang yang berasal dari orang yang berhutang (*muhil*) menjadi sebuah tanggungan orang yang akan membayar hutangnya (*muhal 'alaih*), dengan kata lain akad pengalihan utang dari pihak yang berhutang kepada pihak lain yang akan menanggung hutangnya. Dalam Hukum Lembaga Pembiayaan *hiwalah* mempunyai istilah lain yang dikenal dengan *factoring* atau anjak piutang. *Anjak piutang/factoring* merupakan tagihan jangka waktu pendek pada perusahaan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri atau suatu kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan serta pengurusan piutang. Hal ini dikaitkan pada pengaplikasian *hiwalah* perbankan syariah karena paling tidak mempunyai tiga pihak yaitu bank sebagai faktor disebut *muhal alaih*, nasabah sebagai klien

disebut *muhil*, dan pihak yang mempunyai hutang kepada nasabah *customer* (Anshori, 2018:146).

Rahn biasanya disebut dengan gadai yaitu dimana seseorang menjamin dengan jaminannya (biasanya berupa harta) untuk dapat meminjam uang maupun sesuatu keperluan kepada si pemberi pinjaman. Bank syariah menggunakan akad *rahn* ini pada akad pembiayaan yang dimana nasabah meminjam dana bank dengan menggunakan benda jaminan (*marhun*) yang bernilai ekonomis (Nurdin, 2014:94). Berdasarkan definisi diatas, dapat dipahami bahwa *rahn* memiliki pengertian yang hampir sama dengan *kafalah* yaitu sama sama jaminan pada kewajiban debitur untuk melunasi hutangnya. Namun terdapat perbedaan pada objek jaminannya. *Kafalah* menjadikan orang atau badan hukum sebagai objeknya sedangkan *rahn* menjadikan barang sebagai objek jaminannya (Harun, 2017:172).

Sharf didefinisikan sebagai transaksi jual beli antar mata uang yang berlainan jenis. Pada praktik perbankan kegiatan pertukaran mata uang ini lazim dilakukan terlebih pada perbankan syariah sebagai lembaga keuangan yang memfasilitasi perdagangan internasional yang tidak dapat terhindar dari perannya dalam jual beli mata uang asing dengan menggunakan akad *sharf*. Akad *sharf* dalam perbankan syariah ini dipertegas sebagai kegiatan usaha perbankan syariah dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008. Dalam melakukan transaksi *sharf* telah dibolehkan dengan

mengacu pada dalil-dalil hukum Islam yang berkenaan dengan akad *sharf* ini (Usman, 2009:298).

Ujr merupakan upah/imbalan yang diberikan atau diminta pada suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Pada pengaplikasian *ujr* di bank syariah dipakai dalam produk-produk *fee based services* seperti untuk penggunaan *Automated Teller Machine* (ATM) atau yang dikenal dengan mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), *ujr* pada penggajian, penyewaan *safe deposit box* dan lain sebagainya (Ascarya 2011:110).

Setelah mengetahui akad-akad yang ada pada bank syariah, berikut akan diuraikan mengenai produk-produk dan jasa bank syariah:

1. Produk pendanaan/ penghimpunan dana (*funding*)
 - 1) Giro

Secara umum, yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikannya menggunakan cek, biyet giro, sarana perintah bayar lainnya atau dengan pemindahbukuan. Penarikan simpanan tersebut dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan kehendak pemilik giro. Dalam perbankan Islam, giro syariah dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, pada hal ini Dewan Syariah Nasional mengeluarkan fatwa bahwa giro dijalankan dengan prinsip *wadiah* atau *qardh* (Karim, 2010:339).

- 2) Tabungan

Tabungan secara umum dapat didefinisikan sebagai simpanan yang penarikannya dapat diambil dengan buku ataupun

kartu dan dapat ditarik sesuai kesepakatan. Pada tabungan dapat diberikan imbalan bagi hasil ataupun bonus. Pada bank syariah tabungan telah diatur dengan menggunakan prinsip *wadiah*, *qard*, atau *mudharabah*. (Najib, 2017:23).

3) Deposito

Deposito merupakan simpanan yang dapat ditarik pada waktu jatuh tempo dan pada jangka waktu tertentu, menggunakan bilyet sebagai tanda bukti simpanan nasabah. Pada akhir bulan akan diberikan imbalan berupa bagi hasil maupun bonus yang dibayarkan. Deposito menjadi solusi bagi nasabah yang ingin berinvestasi dalam bentuk surat-surat berharga. Deposito dalam bank syariah wadiah dan mudharabah. (Najib, 2017:26).

4) Obligasi/*sukuk*

Obligasi syariah disebut dengan *sukuk*, *sukuk* merupakan konsep pemindahan kewajiban pembayaran yang berupa sertifikat yang mewakili saham dan tidak terbagi dalam kepemilikan sebuah proyek tertentu diterbitkan untuk tujuan membangun atau membiayai bisnis. Sukuk dalam bank syariah dengan menggunakan prinsip *mudharabah*, *ijarah*, dan lain-lain. (Faniyah, 2018:50)

2. Pembiayaan

Pembiayaan pada bank syariah mencakupi kebutuhan usaha maupun pribadi, sebagian besar akad pada pembiayaan menggunakan akad *murabahah* diikuti dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Akad *Istishna* digunakan untuk pembiayaan pemesanan barang manufaktur sedangkan akad *salam* digunakan

untuk pembiayaan pertanian. Contoh produk pembiayaan perbankan syariah yaitu: modal kerja, investasi, pembiayaan proyek, dan lain sebagainya (Ascarya, 2011:244).

3. Produk jasa perbankan

a. Jasa Produk

Jasa produk perbankan di Indonesia tergolong bervariasi untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun usaha, baik didalam negeri dan diluar negeri. Pada umumnya, jasa perbankan syariah tidak berbeda dengan jasa yang ditawarkan oleh perbankan konvensional, namun pada perbankan syariah menggunakan akad-akad syariah. Akad tersebut adalah *ujr*, *wakalah*, dan *kafalah*. Contoh produk jasa pada perbankan syariah yaitu: kartu ATM, kartu talangan, jual beli valuta asing, dan lain sebagainya (Ascarya, 2011:245).

b. Jasa Operasional

Produk jasa operasional yang ditawarkan oleh perbankan syariah sangat beragam bagi kebutuhan usaha dan pribadi nasabah, dalam produk jasa operasional menggunakan akad *wakalah*. beberapa produk jasa operasional yaitu: setoran kliring, pajak online, inkaso, dan lain sebagainya (Ascarya, 2011:245).

c. Jasa Investasi

Jasa investasi merupakan bentuk pelayanan khas yang ditawarkan oleh bank syariah kepada nasabahnya, dengan menggunakan akad *mudharabah muqayyadah* dan baru memiliki

dua produk saja yaitu investasi khusus dan reksadana (Ascarya, 2011:246).

2.3.3 Indikator Pengetahuan

Menurut Raira (2018), untuk mengukur pengaruh pengetahuan mahasiswa yang telah mengikuti magang maka dapat dilihat dari perbandingan pengetahuan yang mereka miliki sebelum (pra) dan sesudah (pasca) magang. Berdasarkan tinjauan yang dikemukakan oleh Raira (2018) dengan dimodifikasi maka dapat ditarik kesimpulan indikator pengetahuan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pra magang, merupakan pengetahuan yang dihasilkan sebelum mengikuti magang berdasarkan hasil pembelajaran secara teori.
2. Pengetahuan pasca magang, merupakan pengetahuan yang dihasilkan sesudah melakukan magang berdasarkan hasil pembelajaran melalui praktik langsung di lapangan.

2.4 Minat Kerja

2.4.1 Pengertian Minat Kerja

Minat ditimbulkan karena adanya ketertarikan dari luar dan juga datang pada diri seseorang, minat yang besar terhadap sesuatu hal menjadi batu loncatan maupun modal yang besar bagi seseorang untuk tercapainya tujuan yang diminati (Dalyono, 2007:56). Dalam definisi lain, minat merupakan kecenderungan/rasa lebih suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal maupun aktivitas sehingga seseorang dapat melakukan suatu

perbuatan (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan, 2007:63). Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu membentuk tiga karakteristik minat yaitu (Saraswati, dkk, 2008:146):

1. Minat dapat memunculkan sikap positif terhadap suatu objek.
2. Minat menimbulkan sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu objek.
3. Minat mengakibatkan suatu keinginan, mengandung unsur penghargaan terhadap sesuatu, dan hasrat untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

Bekerja menjadi hal yang dapat mendorong pemenuhan kebutuhan manusia. Bekerja merupakan perbuatan yang dilakukan secara tetap oleh individu untuk menghasilkan sesuatu agar dapat dinikmati secara langsung dan tidak langsung, baik dari segi barang maupun jasa. Setiap pekerjaan yang dilakukan timbul karena adanya keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarganya (Sagala, 2013:294). Dalam sudut pandangan lain, islam mengajarkan umatnya untuk tidak hanya sekedar bekerja untuk mencari rezeki dalam pemenuhan kebutuhan hidup bagi diri sendiri, keluarga, dan orang-orang yang menjadi tanggung jawabnya. Memelihara harga diri dan martabat kemanusiaan dapat menjadi salah satu manfaat yang diperoleh dari sebuah pekerjaan. Bekerja juga dapat mencakup pada rangkaian amal atau perbuatan yang mempunyai unsur ibadah, kebaikan dan keberkahan bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat atau pihak lain. Alangkah

beruntungnya seorang muslim yang menjadikan pekerjaan sebagai ladang ibadah, karena bekerja merupakan perintah Allah SWT untuk memenuhi kebutuhan dan sebagai pengabdian diri kepada Allah SWT (Purkon, 2014:35).

Berdasarkan pengertian minat dan kerja diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat kerja merupakan ketertarikan atau kecenderungan pada diri seseorang untuk mencapai sesuatu yang ia senangi dengan melakukan aktivitas-aktivitas secara fisik, psikis, mental dan sosial yang akan memberikan kesejahteraan hidup bagi dirinya dan orang-orang sekitarnya.

2.4.2 Teori dan Jenis Minat Kerja

Minat kerja berdasarkan kualifikasi teori *Vocational Personality* yang dikemukakan oleh John Hollad pada tahun 1985. Seseorang mempunyai profil karir yang sesuai dengan minat dan kepribadian tertuang dalam teori ini, berikut penjelasan setiap tipe minat kerja (Sukardi, 2004:16-50):

1. *Realistic*. Seseorang yang cenderung memiliki minat *realistic* memilih pekerjaan yang praktis, cepat menangkap masalah dan mencari solusinya sebagai minat kerjanya. Individu tersebut menikmati kerja dengan material-material yang terlihat dan menyukai kegiatan lapangan.
2. *Investigative*. Seseorang dengan tipe minat kerja *investigative* cenderung lebih menyukai pekerjaan yang melibatkan pemikiran mendalam dalam menyelesaikan

pekerjaan mereka, ide-ide dan kekuatan berfikir lebih disenangi daripada harus melakukan aktivitas kerja fisik.

3. *Artistic*. Tipe *artistic* menyukai pekerjaan tanpa harus mengikuti aturan baku yang ditetapkan, individu tipe *artistic* ini menyenangi kegiatan-kegiatan kerja yang berhubungan dengan sisi *artistic* dari suatu hal/benda/objek tertentu.
4. *Social*. Seseorang dengan tipe ini menyukai aktivitas-aktivitas yang memiliki hubungan dengan individu lainnya. Dari pada bekerja dengan objek seperti mesin atau data mereka lebih menyenangi berkomunikasi dengan orang lain dan suka membantu serta mengembangkan diri orang lain. Aktivitas tipe sosial antara lain adalah mengajar, memberikan saran, membantu atau memberi pelayanan kepada individu lain.
5. *Enterprising*. Seseorang yang memiliki minat kerja dengan tipe seperti ini lebih senang langsung mengambil tindakan daripada berfikir mendalam. Tipe ini menyenangi hal-hal yang dianggap menantang terutama dalam hal menjalankan bisnis. Selain itu, mereka mampu meyakini orang lain dalam memimpin dan pengambilan suatu keputusan.
6. *Conventional*. Dalam menjalankan aktivitas-aktivitas kerja tipe ini senang bekerja dengan bermain aturan yang jelas. Mereka patuh terhadap segala prosedur, standar kerja, tidak

bermasalah dengan rutinitas, bekerja dengan menggunakan data dan detail daripada bekerja dengan menggunakan ide merupakan hal yang disukai. Seseorang dengan tipe ini biasanya menyukai pekerjaan yang mempunyai wewenang yang telah ditetapkan dengan jelas.

Menurut teori Guilford (1956) dalam penelitian Munandir (2001:147), jenis-jenis minat diantaranya adalah:

1. Memiliki minat profesional, dalam golongan ini seseorang mempunyai tiga jenis minat yaitu minat-minat keilmuan, ekspresi aestetis, dan kesejahteraan pekerjaan sosial.
2. Memiliki minat komersial, seseorang yang memiliki kecenderungan pada minat komersial, tertarik pada pekerjaan di dunia usaha (bisnis) atau bidang perdagangan, mengacu ke pelaku bisnis yang utama atau ke pekerjaan perkantoran di dunia bisnis itu.
3. Memiliki minat kegiatan fisik, terdapat tiga golongan pada minat ini, yaitu minat mekanik, minat kegiatan luar dan minat aviasi.

2.4.3 Indikator Minat Kerja

Rianti (2015:52) mengungkapkan bahwa terdapat lima indikator yang dapat mengukur minat kerja, yaitu:

1. Memiliki kemauan. Kemauan merupakan keinginan yang diperoleh pada diri seseorang tanpa mengandung unsur paksaan pihak lain. Sehingga akan mempunyai etos kerja

yang tinggi dan hubungan harmonis terhadap sesama rekan kerja.

2. Perasaan senang dan ketertarikan, merupakan sebuah kecenderungan terhadap bidang pekerjaan yang dijalani.
3. Memiliki perhatian. Perhatian merupakan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan. Seseorang yang berminat terhadap suatu objek pasti perhatiannya akan memusat pada objek tersebut.
4. Memiliki kesadaran, seseorang dikatakan mempunyai kesadaran dalam bekerja apabila dapat mengerjakan tugas-tugas yang ada tanpa diminta untuk melakukannya.
5. Konsentrasi, merupakan pemusatan fungsi jiwa terhadap masalah atau objek yang diakibatkan dari perhatian yang bersifat spontan yang ditimbulkan oleh minat terhadap suatu hal.

2.5 Temuan Penelitian Terkait

Penelitian ini telah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya dan memperoleh hasil yang berbeda pula, terdapat 6 penelitian terdahulu yang akan menjadi acuan dalam penelitian. Namun terdapat beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian terkait sebelumnya diantaranya adalah:

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmania (2015) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha

Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan, praktek kerja industri dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII kompetensi keahlian pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang dengan jumlah sampel sebanyak 102 orang. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif. Penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16. Serta melakukan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda pada penelitian.

Dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rianti (2015) dengan judul Peran Minat Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisa peran minat kerja dalam memediasi pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Ajaran 2014/2015. Jumlah populasi penelitian sebanyak 68 siswa dan digunakan semua sebagai sampel penelitian, sehingga disimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian populasi karena sampel kurang dari 100. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan metode analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan statistik inferensial.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Apriani (2017) dengan judul Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa EPI UMY 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh magang dan faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2014 yang telah melakukan magang di bank syariah sebanyak 12 mahasiswa dan wawancara dengan kepala laboratorium Mini Bank Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Noviantoro (2017) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi, lingkungan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa akuntansi FE UNY. Penelitian ini termasuk penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah 220 mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan dengan sampel penelitian sejumlah 144 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui kuesioner. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linier berganda.

Dilanjutkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widayanti (2017) dengan judul Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta). Penelitian ini bertujuan untuk menguji religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Objek penelitian adalah mahasiswa akuntansi syariah IAIN Surakarta. Jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 mahasiswa dengan kriteria telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan akuntansi lembaga keuangan syariah serta metode sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuisisioner yang dibagikan kepada responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Efendi (2018) dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga

Untuk Berkarir di Bank Syariah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang, pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, lingkungan keluarga dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk berkarir di bank syariah. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Sampel yang diambil sebanyak 73 responden dengan teknik *probability sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25. Analisis ini meliputi uji reliabilitas, uji validitas, uji regresi linier berganda, uji statistik melalui uji T test, F Test serta koefisien determinan (R²) dan uji asumsi klasik.

Dari perbedaan-perbedaan tersebut maka peneliti membuat penelitian lanjutan mengenai pengaruh praktik magang dan pengetahuan terhadap minat kerja di perbankan syariah (studi pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh) perlu dilakukan kembali agar dapat mengimplementasikan keadaan terbaru. Hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Meri Rahmania (2015).	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan Motivasi	Variabel independen (variabel bebas): pengetahuan, praktik kerja industri dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada pengetahuan, Praktik Kerja

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
		Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang.	Motivasi Variabel dependen (variabel terikat): minat berwirausaha (kerja).	Industri dan motivasi Terhadap minat berwirausaha (kerja) secara parsial dan simultan.
2.	Rosa Rianti (2015).	Peran Minat Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karier Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Banyudono Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015.	Variabel independen (variabel bebas): praktik kerja Industri, bimbingan karier. Variabel dependen (variabel terikat): kesiapan kerja Variabel intervening: minat kerja	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat kerja memediasi pengaruh praktik kerja industri dan bimbingan karier terhadap kesiapan kerja siswa.
3.	Marshelly Apriani dan Dyah Pikanthi Diwanti (2017).	Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa EPI UMY 2014).	Variabel independen (variabel bebas): praktik magang dan pengetahuan tentang ekonomi perbankan Islam Variabel dependen (variabel terikat): minat mahasiswa bekerja di bank syariah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah walaupun pengalaman yang didapat hanya sedikit dan terdapat faktor dominan yang mempengaruhi

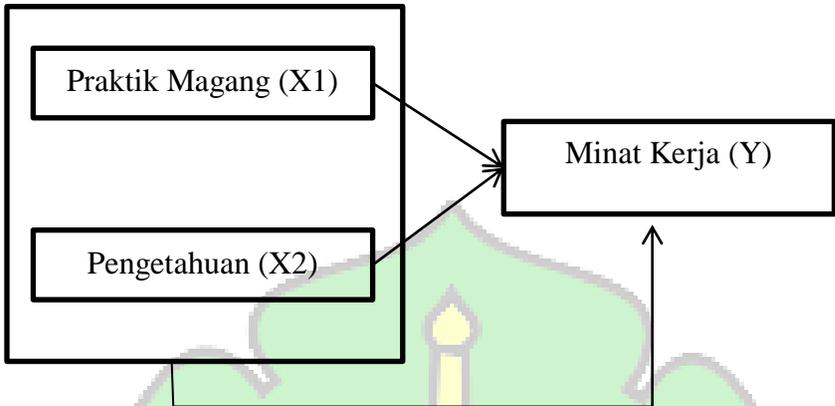
Tabel 2.1-Lanjutan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
				minat mahasiswa bekerja di bank syariah yaitu: pengetahuan perbankan Islam yang didapat selama kuliah, faktor lingkungan kerja ketika mahasiswa magang.
4.	Galih Noviantoro (2017).	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.	Variabel independen (variabel bebas): pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga Variabel dependen (variabel terikat): minat berwirausaha (kerja).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan, motivasi, dan lingkungan kerja terhadap minat kerja dalam mahasiswa berwirausaha.
5.	Sri Rahayu Widayanti (2017).	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan	Variabel independen (variabel bebas): religiusitas, pengetahuan akuntansi syariah, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja Variabel dependen (variabel terikat): minat kerja.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan

Tabel 2.1-Lanjutan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
		Syariah (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta).		syariah. Pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.
6.	Ali Makhsun Efendi (2018).	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga Untuk Berkarir di Bank Syariah.	Variabel independen (variabel bebas): praktik magang, pengetahuan, religiusitas, lingkungan keluarga, dan penghargaan finansial. Variabel dependen (variabel terikat): minat kerja	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik magang, pengetahuan, religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat kerja sedangkan lingkungan kerja dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat kerja.

2.6 Kerangka Berpikir



Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran

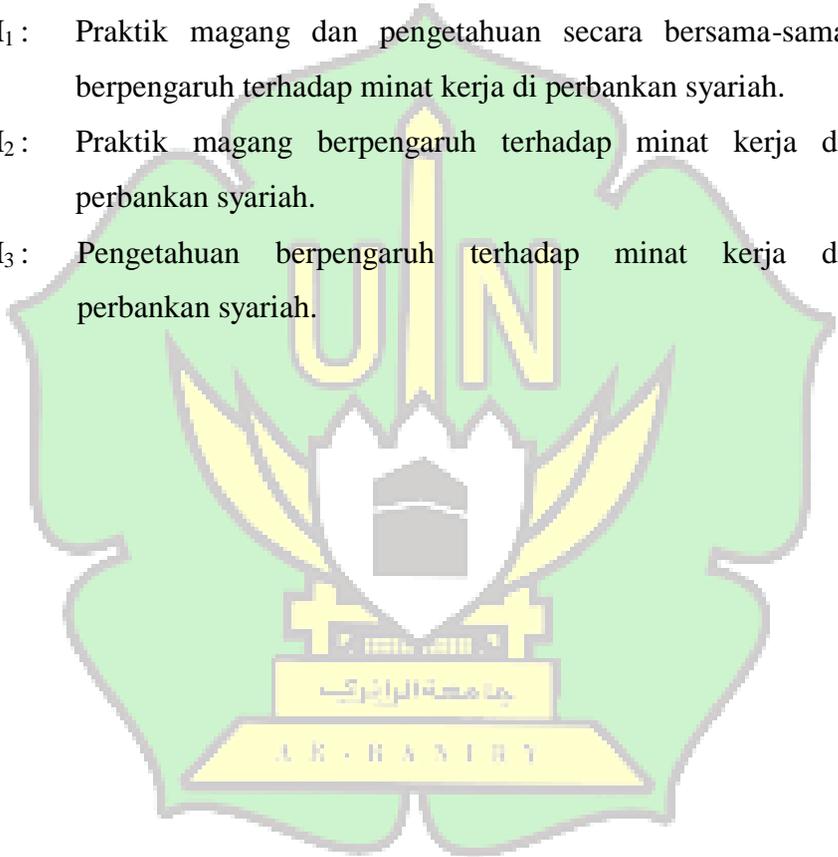
Berdasarkan kerangka berpikir yang ditunjukkan pada Gambar 2.2 terdapat dua variabel yang akan diuji yaitu praktik magang (X1) dan pengetahuan tentang perbankan syariah (X2) terhadap minat kerja di bank syariah (Y). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan melalui uji t (uji parsial), uji F (uji simultan) melihat pengaruh dari keseluruhan terhadap minat dan uji determinasi (R^2) dengan melihat seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Untuk mengetahui hasilnya penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

2.7 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan atau jawaban sementara yang bersumber dari jawaban rumusan masalah dimana terdapat pernyataan tentatif yaitu tentang keterkaitan hubungan dua variabel

atau lebih terhadap beberapa tujuan penelitian. Hipotesis juga merupakan turunan dari kerangka berpikir yang telah dibuat peneliti (Sujarweni, 2015:43). Berdasarkan teori, temuan penelitian terkait, dan kerangka berpikir yang telah diuraikan pada penelitian ini maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁ : Praktik magang dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat kerja di perbankan syariah.
- H₂ : Praktik magang berpengaruh terhadap minat kerja di perbankan syariah.
- H₃ : Pengetahuan berpengaruh terhadap minat kerja di perbankan syariah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan diteliti termasuk kedalam jenis penelitian kuantitatif (*quatitative methods*), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, biasanya digunakan pada saat meneliti populasi atau sampel pada penelitian tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Pendekatan penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan cara pendekatan penelitian lapangan (*field research*) dengan terjun langsung pada objek penelitian yang diteliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti dengan metode penyebaran kuesioner/angket kepada responden. Setelah mengetahui seberapa besar pengaruh praktik magang dan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat kerja di bank syariah, kemudian peneliti akan memaparkan pengaruhnya dengan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan atau menganalisis hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memerlukan bantuan program *software spreadsheet* seperti *microsoft excel* dan program statistik seperti SPSS versi 20.

3.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian pada Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang beralamat di JL. Ibnu Sina, No. 2, Darussalam, Syiah Kuala, Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri dari objeknya langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari angket di lokasi penelitian. Berikut data dan teknik pemerolehannya:

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014-2015 jurusan perbankan syariah sebanyak 54 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative*/mewakili (Sugiyono, 2012:73), teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh atau disebut juga dengan sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasi tidak lebih besar dari 100 maka penulis menarik seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu mahasiswa angkatan 2014 dan angkatan 2015 yang telah mengikuti praktik magang di bank syariah yaitu berjumlah 54 mahasiswa. Syarat Inklusi antara lain:

1. Mengikuti program studi perbankan syariah angkatan 2014 dan 2015.
2. Mengikuti praktik magang.

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:137), jika dilihat dari sumbernya maka dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data penelitian ini dihasilkan oleh angket yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa perbankan syariah yang telah mengikuti praktik magang pada bank syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder yang

diperoleh pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya, *web* resmi, buku, jurnal-jurnal, data-data atau berkas-berkas yang terkait dengan penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang dimaksud, teknik yang digunakan adalah teknik lapangan (*field research*). Teknik tersebut dilakukan dengan :

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:199). Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi perbankan syariah yang telah mengikuti praktik magang di bank syariah.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumentasi merupakan catatan penting yang berisi peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data mahasiswa magang tahun 2014 dan 2015 pada prodi perbankan syariah UIN Ar-Raniry.

3.5 Variabel Penelitian

Pengukuran variabel dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3.1
Variabel, Definisi dan Skala

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Praktik magang (X1)	Praktik magang merupakan suatu kegiatan pendidikan yang memberikan pengalaman pada peserta didik, pelatihan dan pembelajaran yang langsung dialami oleh peserta didik melalui partisipasi langsung serta melalui observasi secara langsung di dunia kerja sesuai dengan bidangnya (Hamalik, 2007).	1. Disiplin kerja 2. Kerjasama 3. Tanggung jawab 4. Prestasi kerja (Rianti,2015)	Likert
2.	Pengetahuan (X2)	Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang telah diketahui dan dimengerti (KBBI, 2005). Sedangkan pengertian perbankan syariah pada UU No.21 tahun 2008 adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah adalah	1. Pengetahuan pra (sebelum) magang 2. Pengetahuan pasca (sesudah) magang (Raira,2018)	Likert

		segala sesuatu yang diketahui dan dimengerti mahasiswa tentang segala yang menyangkut dengan Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.		
3.	Minat kerja (Y)	Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk mengerjakan sesuatu perbuatan (Mulyasa, 2003) dan kerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guna mencari nafkah maupun mata pencaharian (KBBI, 2005). Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat kerja merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan guna untuk mencari nafkah maupun mata pencaharian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemauan Perasaan senang dan ketertarikan 2. Memiliki perhatian 3. Memiliki kesadaran 4. Konsentrasi (Rianti,2015)	Likert

3.5.1 Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, rediktor atau *antecedent* yang dalam bahasa indonesia sering disebut dengan variabel bebas (Sugiyono, 2010:59). Variabel

independen dalam penelitian ini adalah pengaruh praktik magang dan pengetahuan mahasiswa terhadap perbankan syariah.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen atau sering disebut variabel terikat dalam bahasa Indonesia. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat yang disebabkan oleh variabel bebas sebagai variabel penyebab (Sugiyono, 2010:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat kerja.

3.6 Skala Pengukuran Data

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari penyebaran angket atau kuisioner kepada responden dan data tersebut tersedia dalam skala *likert*. Skala *likert* menurut Sugiyono (2013:93) digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti dan selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Urutan skala pengukuran ini dimulai dari (sangat tidak setuju) 1-5 (sangat setuju) untuk semua variabel.

Tabel 3.2

Skala pengukuran responden (Skala *likert*)

No	Jawaban	Kode
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Tabel 3.2-Lanjutan

No	Jawaban	Kode
2	Tidak Setuju	TS
3	Kurang Setuju	KS
4	Setuju	S
5	Sangat Setuju	SS

Skala 1 sampai 5 untuk memudahkan responden dalam menjawab pernyataan yang diajukan. Dalam penelitian ini, tiap-tiap pertanyaan akan dijawab oleh responden berdasarkan skala likert tersebut. Berdasarkan hipotesis, indikator pertanyaan mencakup tentang pengaruh praktik magang dan pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah, serta variabel Y minat kerja di bank syariah.

3.7 Uji Validitas dan Uji Realiabilitas

Kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, maka uji coba ini dimaksudkan untuk mengetahui hal tersebut. Uji validitas dan uji reliabilitas angket/kuisisioner diperlukan untuk memastikan bahwa angket tersebut valid dan dapat diandalkan untuk penelitian selanjutnya.

3.7.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir- butir suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel digunakan uji

validitas. Uji ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Suatu koesioner yang valid akan mampu mengukur variabel yang akan diukur peneliti. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson's Product Moment Coefficient* r dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016:53), yaitu jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung \leq r tabel maka akan dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner dalam penggunaan yang berulang. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2016:43), yaitu jika koefisien *cronbach alpha* $>$ 0,60 maka pertanyaan dinyatakan andal. Sebaliknya, jika koefisien *cronbach alpha* \leq 0,60 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik berguna untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi agar tidak terjadi penyimpangan

data. Uji Asumsi Klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas.

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:110), pengujian normalitas pada penelitian berfungsi untuk menguji apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka mode l regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Kemudian metode pengujian normalitas pada statistik adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Susanto, 2012:393):

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) maka diperlukan uji multikolinieritas pada penelitian. Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2013:105):

1. *Tolerance value* $< 0,10$ atau *VIF* > 10 maka akan terjadi multikolinearitas.
2. *Tolerance value* $> 0,10$ atau *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melihat hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot*. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi

heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang digunakan untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2017:120). Pada model persamaan regresi linier berganda digunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (3.1)$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Nilai variabel independen
- e = Error

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu langkah untuk melakukan pengujian terhadap suatu keputusan yang belum pasti kebenarannya ditolak atau diterima keputusan tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, mengandung resiko karena jawaban sebenarnya bisa benar bisa salah saji hipotesis dilakukan untuk mengetahui

hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.10.1 Uji F

Uji F adalah pengujian secara stimulan (bersama- sama) untuk mengetahui pengaruh antar masing – masing variabel independen yaitu praktik magang dan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat kerja di bank syariah. Menurut Ghozali (2013:108), uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung terhadap nilai F tabel sebagai berikut:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,05$ atau $5\%)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,05$ atau $5\%)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.10.2 Uji T

Teknik ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu praktik magang dan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat kerja di bank

syariah. Uji t juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung terhadap nilai t tabel dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2013:107):

1. Bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,05 \text{ atau } 5\%)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,05 \text{ atau } 5\%)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya (Amanullah, 2014). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang terletak di Banda Aceh dan didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963, universitas ini sebelumnya berbentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN). IAIN Ar-Raniry berdiri setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Fakultas Syariah sebagai fakultas pertama dan disusul oleh Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. UIN Ar-Raniry secara resmi didirikan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dari segi administrasi, universitas ini berada di bawah jajaran Kementerian Agama RI, yang pengawasan dan pelaksanaannya diserahkan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melalui Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam. Istilah Ar-Raniry dinisbahkan pada nama belakang seorang mufti Kerajaan Aceh Darussalam dan ulama besar yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (1637-1641), yaitu Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di India. Ulama tersebut telah banyak memberikan

sumbangsih kepada pemikiran Islam di Nusantara pada umumnya dan Aceh pada khususnya. UIN Ar-Raniry terus menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat sebagai “jantung masyarakat Aceh”. Dalam perkembangan, UIN Ar-Raniry telah membuka Program Magister (S2) pada tahun 1989 dan Program Doktor (S3) pada tahun 2002. Dengan adanya Program Studi strata 1 sampai dengan strata 3, lembaga ini diharapkan akan melahirkan para pendidik, da’i, pemikir, dan ulama yang profesional dan sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman. Berikut visi, misi dan motto dari UIN Ar-Raniry adalah (Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry, 2018:3):

Visi:

1. Menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.

Misi:

1. Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif.
2. Berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia.
3. Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integrative bernbasis syariat islam.
4. Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

Motto:

1. *A Bridge For Your Future Career and Sprituality.*

4.1.2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Salah satu fakultas dari 9 fakultas pada UIN Ar-Raniry adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang didirikan pada tahun 2014 dengan jumlah mahasiswa yang terus meningkat. Setiap mahasiswa yang lulus dari fakultas ini diupayakan untuk tidak hanya memahami prinsip ilmu ekonomi syariah saja, namun menjadi praktisi dan tenaga profesional yang mampu terjun langsung di lapangan. Berikut visi, misi dan tujuan dari adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah (Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry, 2018:195):

Visi:

1. Unggul dalam pengembangan keilmuan ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai ke-islaman bertaraf internasional tahun 2030

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis berlandaskan nilai-nilai Islam yang berwawasan internasional.
2. Melahirkan intelektual yang berkompeten secara teoritis dan praktis dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam, mempunyai jiwa kewirausahaan, berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial.

3. Mengembangkan tradisi riset dan kreatifitas dalam penelitian ekonomi dan bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat (Al Falah).
4. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah.
5. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam pengimplementasian ekonomi dan bisnis Islam melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
6. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang amanah dan professional.
7. Meningkatkan Kualitas Dosen dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bertaraf internasional.
8. Meningkatkan sarana prasana pendidikan yang memadai, mandiri dan berkualitas.
9. Mendirikan pusat studi ekonomi dan bisnis Islam yang menjadi rujukan dalam bidang ekonomi dan keuangan Islam.

Tujuan :

1. Membentuk dan melahirkan sarjana muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT yang mempunyai keahlian dalam bidang ekonomi Islam dan entrepreneurship yang Islami, kemampuan operasional dalam pembinaan lembaga pemerintahan, unit-unit bisnis dan sosial kemasyarakatan terutama yang berkaitan dengan ekonomi Islam, serta

kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah-masalah kemasyarakatan khususnya dalam bidang ekonomi.

4.1.3 Prodi Perbankan Syariah

Perbankan Syariah merupakan salah satu prodi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berdiri pada tahun 2014 dengan jumlah mahasiswa/i tertinggi diantara prodi lainnya yang disediakan UIN Ar-Raniry. Berikut Visi, Misi dan Tujuan Prodi Perbankan Syariah (Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry, 2018:203):

Visi:

1. Unggul dalam pengkajian dan pengembangan perbankan pengembangan perbankan syariah yang berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dengan berorientasi pada nilai-nilai ke-Islaman pada tahun 2030.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah berbasis nilai-nilai ke-Islaman.
2. Menghasilkan wirausaha Islami dalam bidang keuangan syariah.
3. Mengembangkan kurikulum yang memuat kompetensi ilmu perbankan syariah yang berdaya saing global.

4. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan penelitian dalam bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan berdaya saing global.
5. Mengembangkan riset di bidang perbankan syariah yang berbasis kompetensi dan kebutuhan pasar.
6. Membina kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan pengembangan keuangan dan perbankan syariah, baik dalam dan luar negeri.
7. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengaplikasikan ilmu-ilmu keuangan dan perbankan syariah.

Tujuan:

1. Mendidik mahasiswa agar menjadi sarjana yang memiliki integritas dan akhlak mulia.
2. Mendidik mahasiswa agar mampu berwirausaha secara Islami khususnya dalam bidang keuangan syariah.
3. Mendidik mahasiswa agar mempunyai kompetensi ilmu perbankan syariah yang berdaya saing global.
4. Mendidik mahasiswa agar dapat membangun tradisi riset untuk mengembangkan ilmu keuangan dan perbankan syariah.
5. Mendidik mahasiswa untuk ahli dalam bidang keuangan dan perbankan syariah sesuai dengan kompetensi yang diinginkan oleh lapangan kerja.

6. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga mitra baik di dalam maupun di luar negeri.
7. Mendidik mahasiswa agar mampu tanggung jawab yang besar dalam membangun bangsa Indonesia.

4.2 Deskripsi Responden

Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2014 dan angkatan 2015 yang telah mengikuti magang sebanyak 54 responden. Peneliti akan membahas tentang deskripsi responden berdasarkan dari jenis kelamin, umur, instansi magang, dan angkatan.

Tabel 4.1
Deskripsi Responden

No.	Keterangan	Uraian	Jumlah	Presentase
1.	Jenis kelamin	Laki-laki	14	25,9%
		Perempuan	40	74,1%
		Total	54	100%
2.	Umur	21 Tahun	12	22,2%
		22 Tahun	26	48,1%
		23 Tahun	14	25,9%
		24 Tahun	2	3,7%
		Total	54	100%
3.	Instansi Magang	Bank Aceh Syariah	14	25,9%
		Bank Syariah Mandiri	11	20,4%
		Bank BRI Syariah	4	7,4%
		Bank BNI Syariah	13	24,1%
		BPRS Hikmah Wakilah	6	11,1%

Tabel 4.1-Lanjutan

No.	Keterangan	Uraian	Jumlah	Presentase
		Lainnya	6	11,1%
		Total	54	100%
4.	Angkatan	2014	19	35,2%
		2015	35	64,8%
		Total	54	100%

Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 54 responden terdapat 14 laki-laki atau dalam nilai persentase sebesar 25,9% dan diikuti dengan 40 responden perempuan atau dalam nilai persentase sebesar 74,1%.

Ditinjau dari umur responden berkisar antara umur 21 tahun sampai dengan umur 24 tahun. Dari umur 21 tahun terdapat 12 responden atau senilai dengan 22,2%, dari umur yang mendominasi adalah 22 tahun sebanyak 26 responden atau senilai dengan 48,1%, umur 23 tahun sebanyak 14 responden atau senilai dengan 25,9% dan dilanjutkan dengan umur 24 tahun sebanyak 2 responden atau senilai dengan 3,7%.

Instansi magang juga merupakan hal yang perlu dilihat dari deskripsi responden. 14 responden atau senilai dengan 25,9% memilih Bank Aceh Syariah sebagai instansi magang. 11 responden atau senilai dengan 20,4% magang di Bank Syariah Mandiri, 4 responden atau senilai dengan 7,4% magang di Bank BRI syariah, 13 responden atau senilai dengan 24,1% magang di Bank BNI Syariah, 6 responden atau senilai dengan 11,1% magang di BPRS Hikmah Wakilah dan 6 responden atau senilai dengan

11,1% magang di instansi lainnya seperti Bank Indonesia, Asuransi Takaful Keluarga dan BPRS Baiturrahman

Selanjutnya angkatan dari responden yaitu angkatan 2014 sebanyak 19 responden atau senilai dengan 35,2% dan angkatan 2015 sebanyak 2015 responden atau senilai dengan 64,8%.

4.3 Deskripsi Variabel

Pada deskripsi variabel akan menggambarkan seluruh variabel melalui data statistik yang terdiri dari nilai minimum, nilai maximum, mean (nilai rata-rata), dan standar deviation (simpang baku).

Tabel 4.2
Deskripsi Variabel

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Praktik Magang	54	52	80	70.69	6.380
Pengetahuan	54	44	70	60.63	6.355
Minat Kerja	54	55	75	66.59	5.406
Valid N (listwise)	54				

Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Dapat dilihat pada tabel 4.2 yang menunjukkan deskripsi dari variabel Praktik Magang (X_1) dan Pengetahuan (X_2) terhadap minat kerja (Y), maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada variabel praktik magang (X_1) nilai minimumnya sebesar 52, nilai maximumnya sebesar 80, nilai meannya sebesar 70,69 dan standar deviasinya sebesar 6,380. Dalam

hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

2. Pada variabel pengetahuan (X_2) nilai minimumnya sebesar 44, nilai maximumnya sebesar 70, nilai meannya sebesar 60,63 dan standar deviasinya sebesar 6,355. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.
3. Pada variabel minat kerja (Y) nilai minimumnya sebesar 55, nilai maximumnya sebesar 75, nilai meannya sebesar 66,59 dan standar deviasinya sebesar 5,406. Dalam hal ini nilai mean menunjukkan nilai yang lebih besar daripada standar deviasi, artinya nilai tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

4.4 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Praktik Magang

Variabel	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Nilai sig.	Keputusan
Pertanyaan 1	.451	0.268	.001	Valid
Pertanyaan 2	.671	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 3	.590	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 4	.783	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 5	.596	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 6	.596	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 7	.603	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 8	.468	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 9	.656	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 10	.645	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 11	.750	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 12	.680	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 13	.610	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 14	.785	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 15	.711	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 16	.664	0.268	.000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Variabel	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Nilai sig.	Keputusan
Pertanyaan 1	.690	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 2	.650	0.268	.000	Valid

Tabel 4.4-Lanjutan

Variabel	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Nilai sig.	Keputusan
Pertanyaan 3	.577	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 4	.603	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 5	.701	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 6	.716	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 7	.636	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 8	.583	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 9	.427	0.268	.001	Valid
Pertanyaan 10	.682	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 11	.633	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 12	.790	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 13	.490	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 14	.673	0.268	.000	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Minat Kerja

Variabel	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Nilai sig.	Keputusan
Pertanyaan 1	.465	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 2	.658	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 3	.615	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 4	.536	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 5	.578	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 6	.690	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 7	.643	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 8	.564	0.268	.000	Valid

Tabel 4.5-Lanjutan

Variabel	Nilai R hitung	Nilai R tabel	Nilai sig.	Keputusan
Pertanyaan 9	.603	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 10	.454	0.268	.001	Valid
Pertanyaan 11	.673	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 12	.494	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 13	.550	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 14	.492	0.268	.000	Valid
Pertanyaan 15	.422	0.268	.001	Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel praktik magang (X_1), pengetahuan (X_2), dan minat kerja (Y) setelah dilakukan penyebaran kuesioner kembali secara keseluruhan mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari pada r tabel (0,268) dan mempunyai nilai signifikansi $>5\%$. Hal tersebut menunjukkan setiap pertanyaan yang valid sudah mewakili dari masing-masing indikator untuk mengukur setiap variabel sehingga setiap instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keputusan
Praktik Magang (X_1)	16	0,60	0,920	Reliabel

Tabel 4.6-Lanjutan

Variabel	Item Pertanyaan	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keputusan
Pengetahuan (X ₂)	14	0,60	0,907	Reliabel
Minat Kerja (Y)	15	0,60	0,877	Reliabel

Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.10 dijelaskan bahwa setelah dilakukan penyebaran kembali kuesioner kepada responden, hasil uji reabilitas pada masing-masing variabel dinyatakan reliabel karena *cronbach alpha* memiliki nilai yang lebih besar dari 0,60. Variabel praktik magang memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,920 ($0,920 > 0,60$), variabel pengetahuan memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,907 ($0,907 > 0,60$), dan variabel minat kerja memiliki nilai *cronbach alpha* sebesar 0,877 ($0,877 > 0,60$). Dari pernyataan tersebut semua instrumen penelitian dikatakan handal.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah terjadinya penyimpangan pada data penelitian maka peneliti melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *Statistic Version 20* dengan memakai uji statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik adalah variabel yang berdistribusi normal.

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

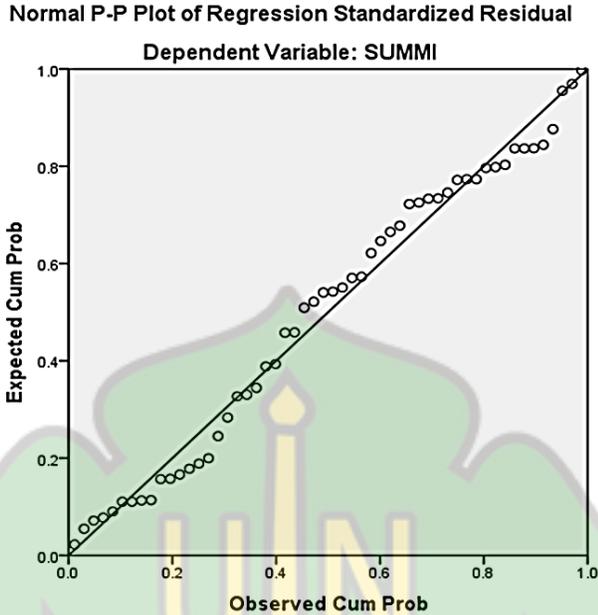
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.75768251
	Absolute	.083
Most Extreme Differences	Positive	.083
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.11 dilakukan uji normalitas dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan menunjukkan nilai sebesar 0,606 dan nilai signifikansi sebesar 0,856 atau lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan peneliti mengikuti distribusi normal. Selain pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov*, peneliti juga menguji data menggunakan *normal p-plot* yaitu dengan melihat titik-titik penyebaran disekitar garis diagonal.



Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Gambar 4.1
Normal P-Plot

Dapat dilihat dari gambar 4.1 diatas yang menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Tabel 4.8
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Praktik Magang (X1)	.663	1.507
	Pengetahuan (X2)	.663	1.507

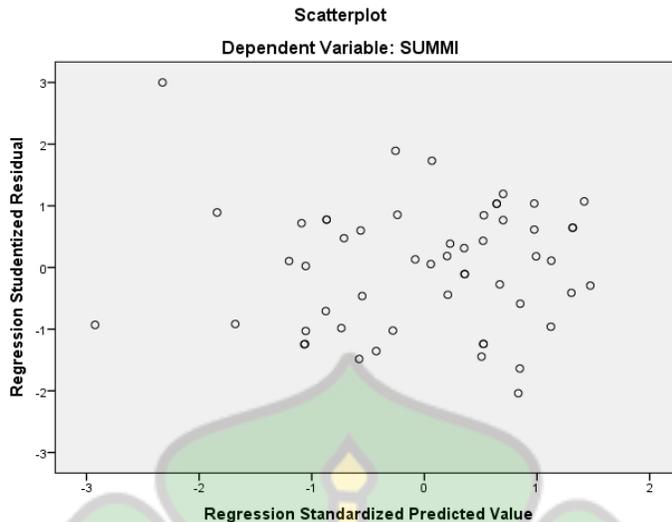
Dependent Variable: Minat Kerja

Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.12 dilakukan uji multikolinieritas dengan menunjukkan bahwa nilai *tolerance* praktik magang (X1) dan pengetahuan (X2) lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,663 dan nilai VIF dari praktik magang (X1) dan pengetahuan (X2) lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini menggunakan data grafik *scatterplot* untuk melihat heteroskedastisitas pada data. Sebuah model regresi yang baik adalah yang tidak mempunyai heteroskedastisitas.



Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Gambar 4.2 **Scatterplot**

Dapat dilihat dari gambar 4.2 diatas yang menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data grafik *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan tidak teratur, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis hubungan praktik magang dan pengetahuan terhadap minat kerja.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen maka diperlukan pengujian regresi linear berganda. Regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memodelkan efek simultan dari

variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2017:120).

Tabel 4.9
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.983	7.835		4.848	.000
1 Praktik Magang	.397	.128	.469	3.100	.003
Pengetahuan	.009	.129	.010	.067	.947

a. Dependent Variable: Minat Kerja

Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 37.983 + 0.397X_1 + 0.009X_2 + e \quad (4.1)$$

Keterangan:

Y = Minat Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien dari variabel bebas (X)

X_1 = Variabel Praktik Magang

X_2 = Variabel Pengetahuan

e = Error

Berdasarkan persamaan yang dihasilkan oleh analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (α) yang didapat dalam penelitian ini sebesar 37,983. Hal ini menyatakan bahwa jika variabel praktik magang (X_1), pengetahuan (X_2) dapat diartikan bahwa secara keseluruhan, variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara positif.
2. Nilai koefisien variabel praktik magang (X_1) sebesar 0,397. Hal ini menyatakan bahwa jika praktik magang bertambah 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu minat kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,397 satuan atau dengan presentase sebesar 39,7%. Koefisien regresi untuk variabel praktik magang bernilai positif berarti menyatakan bahwa apabila semakin meningkat praktik magang maka minat kerja juga akan meningkat.
3. Nilai koefisien variabel pengetahuan (X_2) sebesar 0,009. Hal ini menyatakan bahwa jika pengetahuan bertambah 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu minat kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,009 satuan atau dengan presentase sebesar 9%. Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan bernilai positif berarti menyatakan bahwa apabila semakin meningkat pengetahuan maka minat kerja juga akan meningkat.

4.7 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini telah dilakukan pengukuran variabel, selanjutnya dilakukan pengujian untuk setiap hipotesis. Untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan, maka dilakukan uji t dan uji f untuk melihat pengaruh praktik magang dan pengetahuan terhadap minat kerja. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dan nilai t hitung dengan tingkat signifikan 5%.

4.7.1 Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) pada dasarnya dilakukan untuk melihat apakah variabel independen yang dimasukkan dalam suatu model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10
Uji Simultan (F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	349.353	2	174.677	7.426	.001 ^b
Residual	1199.684	51	23.523		
Total	1549.037	53			

a. Dependent Variable: Minat Kerja

b. Predictors: (Constant), Praktik Magang, Pengetahuan

Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 7,426 dan signifikansinya 0,001. Nilai F tabel

sebesar 3,18 yang diperoleh dari $df_1 = k$, $df_2 = n - k$ dan tingkat signifikansinya 5%. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ($7,426 > 3,18$) dan signifikansinya $0,001 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara bersama-sama (simultan) variabel praktik magang dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja.

4.7.2 Uji T (Uji Parsial)

Pengujian secara parsial (uji T) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (praktik magang dan pengetahuan) secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (minat kerja).

Tabel 4.11
Uji Parsial (T)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.983	7.835		4.848	.000
1 Praktik Magang	.397	.128	.469	3.100	.003
Pengetahuan	.009	.129	.010	.067	.947

a. Dependent Variable: Minat Kerja

Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa:

1. Hipotesis 1

Dari uji statistik secara parsial pada tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa variabel praktik magang (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,100 dan t tabel sebesar 2,007, sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,100 > 2,007$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,003, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel praktik magang (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat kerja (Y).

2. Hipotesis 2

Dari uji statistik secara parsial pada tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa variabel pengetahuan (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 0,067 dan t tabel sebesar 2,007, sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,067 < 2,007$) dengan nilai signifikannya sebesar 0,947, nilai signifikan tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,947 > 0,05$). Maka H_0 diterima, artinya bahwa variabel pengetahuan (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel minat kerja (Y).

4.8 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan prediksi kesemua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan dengan melihat nilai *R square*.

Tabel 4.12
Analisis Koefisien determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.195	4.850

Sumber: Data diolah dari SPSS (2019)

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai Koefisien Determinasi (R^2) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0,226 atau 22%. Hal ini berarti hanya 22% variabel independen (praktik magang dan pengetahuan) dapat mempengaruhi variabel dependen (minat kerja). Sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.9 Hasil Pembahasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti akan diuraikan pengaruhnya secara parsial dan simultan terhadap setiap variabel independen dan dependen.

4.9.1 Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Terhadap Minat Kerja di Bank Syariah

Berdasarkan pengujian statistik secara parsial menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara F hitung dan F tabel dan tingkat signifikansi. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< (0,05$ atau 5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel

independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> (0,05$ atau $5\%)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, mempunyai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($7,426 > 3,18$) dan tingkat signifikansinya $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel praktik magang dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja di bank syariah.

Dapat diketahui juga dari nilai koefisien determinasi (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bermula dari 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel dalam model tersebut dapat mewakili permasalahan yang diteliti, karena dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependennya. Dari hasil statistik koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,226 atau 22%. Hal ini menyatakan bahwa variabel independen (praktik magang dan pengetahuan) dapat mempengaruhi variabel dependen (minat kerja) sebesar 22%. Sedangkan sisanya sebesar 78% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.9.2 Pengaruh Praktik Magang Terhadap Minat Kerja di Bank Syariah

Berdasarkan hasil statistik secara parsial menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara t hitung dan t tabel dan tingkat signifikansi, jika t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen (X_n) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Begitu pula sebaliknya, jika t hitung $<$ t tabel dan tingkat signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen (X_n) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pada penelitian ini, variabel praktik magang (X_1) memperoleh nilai t hitung dengan nilai sebesar 3,100 lebih besar dari pada t tabel yaitu 2,007 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel praktik magang berpengaruh signifikan terhadap minat kerja di bank syariah yang berarti dengan pengalaman praktik magang yang dimiliki mahasiswa perbankan syariah berpengaruh terhadap minat kerja di bank syariah.

Dapat diketahui juga dari hubungan variabel praktik magang dan minat kerja yang dihasilkan dari pengujian regresi linear berganda. Nilai koefisien yang dihasilkan variabel praktik magang (X_1) sebesar 0,397 atau 3,97% yang menyatakan bahwa apabila praktik magang dinaikan sebesar 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu minat kerja akan

mengalami peningkatan sebesar 0,397 satuan atau dengan presentase sebesar 3,97%. Koefisien regresi untuk variabel praktik magang bernilai positif berarti menyatakan bahwa apabila semakin meningkat praktik magang maka minat kerja juga akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosa Rianti (2015) yang menunjukkan bahwa praktik magang berpengaruh terhadap minat kerja dimana t hitung sebesar 3,652 lebih besar dari t tabel dan penelitian lain yang dilakukan oleh Marshelly Apriani (2017) yang juga menunjukkan bahwa praktik magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah. Hasil penelitian ini disebabkan karena selama melakukan praktik magang di bank syariah, mahasiswa mendapat ilmu yang tidak didapat pada bangku perkuliahan dan merasa lebih mengenal dekat dengan pekerjaan yang ingin ditekuni karena memiliki peluang yang lebih besar untuk terjun langsung mempraktikkan pekerjaan di bank syariah. Di sisi lain disebabkan oleh kesesuaian prospek kerja dengan program studi yaitu perbankan syariah dan ingin melanjutkan pengetahuan yang telah dipelajari. Lingkungan kerja yang nyaman, faktor bonus dan gaji serta karyawan bank syariah yang bersikap ramah juga mempengaruhi minat kerja mahasiswa. Dan alasan lain yang mempengaruhi praktik magang terhadap minat kerja adalah agar mendapat kemudahan dalam melamar pekerjaan karena telah memiliki pengalaman praktik magang.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali Makhsun Efendi (2018) yang menyatakan bahwa praktik magang tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah dimana nilai signifikansi nya 0,223 lebih besar dari 0,05. Hal ini disebabkan oleh perbedaan ekspektasi dengan realita yaitu adanya perbedaan yang sangat signifikan antara teori yang didapatkan di bangku perkuliahan dengan realita yang terjadi di lapangan. Selain itu, responden juga merasakan tekanan dikarenakan pekerjaan yang tidak sesuai target, dan ketidaknyamanan atas suasana di tempat praktik magang sehingga membuat responden tidak berminat untuk bekerja di bank syariah.

4.9.3 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Kerja di Bank Syariah

Berdasarkan hasil statistik secara parsial menunjukkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan antara t hitung dan t tabel dan tingkat signifikansi, jika t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel independen (X_n) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Begitu pula sebaliknya, jika t hitung $<$ t tabel dan tingkat signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel independen (X_n) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Pada penelitian ini, variabel pengetahuan (X_2) memperoleh nilai t hitung dengan nilai sebesar 0,067 lebih kecil dari pada t tabel

yaitu 2,007 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,947 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat kerja di bank syariah yang berarti dengan tingkat pengetahuan yang tinggi belum tentu dapat mempengaruhi minat kerja mahasiswa.

Dapat diketahui juga dari hubungan variabel praktik magang dan minat kerja yang dihasilkan dari pengujian regresi linear berganda. Nilai koefisien yang dihasilkan variabel pengetahuan (X_2) sebesar 0,009 atau 9% yang menyatakan bahwa apabila pengetahuan dinaikan sebesar 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan maka variabel Y yaitu minat kerja akan mengalami peningkatan sebesar 0,009 satuan atau dengan presentase sebesar 9%. Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan bernilai positif berarti menyatakan bahwa apabila semakin meningkat pengetahuan maka minat kerja juga akan meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Widayanti (2017) yang menyatakan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berkerja atau berkarir di lembaga keuangan syariah, dimana nilai t hitung pengetahuan sebesar 0,148 lebih kecil dari t tabel =1,9873 dengan tingkat signifikansi $0,882 > 0,05$ dan penelitian yang dilakukan oleh Ali Makhsun Efendi (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah dimana nilai

signifikansinya senilai dengan 0,120 lebih besar dari 0,05. Pengetahuan tentang bank syariah tidak sepenuhnya berpengaruh pada minat kerja di bank syariah karena mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi biasanya lebih memilih untuk melanjutkan studi lanjut dan berkarir di bidang lain, misalnya menjadi seorang dosen.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Galih Noviantoro (2017) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat kerja mahasiswa dimana t hitung sebesar 3,430 lebih besar dari pada t tabel sebesar 1,655 dengan tingkat signifikansi 0,0005 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin besar pengetahuan syariah yang dimiliki mahasiswa semakin besar pula minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah artinya adanya pengaruh dari pengetahuan terhadap minat kerja, hal ini disebabkan karena seseorang yang telah memiliki pengetahuan akan lebih teliti dalam menganalisis dan mengambil keputusan dalam kelanjutan karirnya. Kemudian dengan adanya pengetahuan, dapat membentuk pola pikir dan sikap mental berkarir sehingga akan meningkatkan minat berkarir pada mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai pengaruh praktik magang dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap minat kerja di bank syariah maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel praktik magang terhadap minat kerja secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung senilai dengan 3,100 lebih besar dari pada t tabel yaitu 2,007 dengan tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) artinya praktik magang secara parsial berpengaruh terhadap minat kerja di bank syariah.
2. Variabel pengetahuan terhadap minat kerja secara parsial menunjukkan menunjukkan bahwa nilai t hitung senilai dengan 0,067 lebih kecil dari pada t tabel yaitu 2,007 dengan tingkat signifikan yang lebih besar dari 0,05 ($0,947 > 0,05$) artinya pengetahuan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat kerja di bank syariah.
3. Variabel praktik magang dan pengetahuan terhadap minat kerja secara simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung senilai dengan 7,426 lebih besar dari F tabel yaitu 3,18 dan signifikansinya $0,001 < 0,05$ artinya secara bersamaan (simultan) variabel praktik magang dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat kerja di bank syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dipaparkan peneliti, maka peneliti selanjutnya memberikan beberapa saran yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Mengingat dalam penelitian ini pengetahuan tidak berpengaruh pada minat bekerja di bank syariah, maka disarankan bagi mahasiswa perbankan syariah agar dapat meningkatkan pengetahuan perbankan syariah dan pemahaman sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh perbankan syariah sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja terlebih dibidang perbankan syariah.
2. Bagi prodi perbankan syariah, diharapkan untuk memberikan semangat dan arahan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan kualitas diri sehingga mahasiswa mampu dan mempunyai kesiapan untuk terjun dibidang yang mereka tekuni yaitu perbankan syariah dan instansi syariah lainnya.
3. Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh lain sebesar 78% yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya atas kekurangan dan keterbatasan penelitian ini, agar dapat menambah dan memperluas aspek-aspek maupun variabel pendukung lainnya seperti variabel religiusitas dan motivasi bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan
- Amanullah, Bastian. (2014). *Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile Banking (Survei Pada Nasabah Bank BCA Semarang)*.
- Anshori, Abdul Ghofur. (2018). *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Antonio, M. S. (2007). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- _____. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Apriani, M. (2017). *Analisis Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa EPI UMY 2014)*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya dan Diana Yumanita. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Ascarya. (2011). *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asmawi, M. R. (2005, Desember). Strategi Meningkatkan Lulusan Bermutu Di Perguruan Tinggi. *Makara, Sosial Humaniora*, 9, 67.
- Asnaini. (2008, Juli). Pengembangan Mutu SDM Perbankan Syariah: Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Islam. *La Riba Jurnal Ekonomi Islam, Vol II, No. 1*, 35-49.
- Barthos, B. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dariah, A. R. (2004). Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi. *Mimbar, Vol XX NO. 2*, 121-133.

- Dewanti. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dengan Perilaku Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SDN Pondok Cina 4 Depok*. Depok: Universitas Indonesia.
- Efendi, A. M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Fajri, R. N. (2018). *Perencanaan, Pelaksanaan, Penulisan Laporan Pemagangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Faniyah, I. (2018). *Kepastian Hukum Sukuk Negara Sebagai Instrumen Investasi di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamalik, O. (2007). *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harun. (2017). *Fiqh Muamalah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Hasibuan, M. S. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <http://siakad.ar-raniry.ac.id/prodi> Diakses pada tanggal 31 Maret 2019 pukul 11:13 WIB.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Strategi Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Karim, A. A. (2010). *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Kurniawan, S. (2015). Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits (Studi Tentang Perencanaan). *Nur El-Islam*, 1-34.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mustaqim, M. (2016, Agustus). Prinsip Syariah Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2, 399-422.
- Munandir. 2001. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Depdikbud
- Najib, M. A. (2017, Juni). Penguatan Prinsip Syariah Pada produk Bank Syariah. *Jurisprudence*, Vol.7 No.1, 15-28.
- Noviantoro, G. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuridin, R. (2014). *Akad-Akad Fiqh Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Sejarah, Konsep Dan Perkembangannya)*. Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh.
- Prasetyo, Y. (2018). *Ekonomi Syariah*. Bandung: Aria Mandiri Group.
- Purkon, A. (2014). *Kerja Berbuah Surga*. Jakarta: Kalil.
- Rahmania, M. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Praktik Kerja Industri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Pemasaran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Journal of Economic and Economic Education*, Vol 4. No 1, 75-86.
- Raira, R. (2018). *Pengaruh Kegiatan Program Magang Siswa Terhadap Kinerja Pegawai PNS Sebelum dan Sesudah Magang di Sekretariat Daerah Kantor Pemda Kabupaten Muara Enim*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Rianti, R. (2015). *Peran Minat Kerja dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karier terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian*

- Akuntansi SMK N 1 Banyudono*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sagala, S. (2013). *Etika & Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Saraswati, Mila dan Ida Widaningsih. (2008). *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi, Sejarah, Sosiologi, Ekonomi)*. Bandung: Grafindo.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, D. K. (2004). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susanto, S. (2012). *Panduan lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. (2007). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama.
- Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry. (2018). *Paduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Usman, R. (2009). *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia Implementasi dan Aspek Hukum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan.
- Widayanti, S. R. (2017). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*. Surakarta: IAIN Surakarta.

www.ar-raniry.ac.id Diakses pada tanggal 31 Maret 2019 pukul 16:04 WIB.

Yusuf, B. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zainal, V. R. (2014). *Islamic Human Capital Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Zubair, M. K. (2018, Juli). Prospek Program Studi Perbankan Syariah. *Jurnal Syariah dan Hukum Diktum, Vol 16, 32-50*.



Lampiran 1 : Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Responden Yth,

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya De Phonna Arista (150603090), mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry. Angket ini disusun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/strata (S1) mengenai **“Pengaruh Praktik Magang dan Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Kerja di Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”**.

Mengingat pentingnya data ini, saya mengharapkan kepada Saudara(i) untuk dapat mengisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang Saudara(i) berikan hanya digunakan untuk penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas perhatian dan waktu Saudara(i) saya ucapkan terima kasih.

Profil Responden

Nama : _____
Jenis Kelamin : _____
Umur : _____ tahun
Instansi Magang : _____
Jurusan : Perbankan Syariah
Angkatan : _____

Petunjuk Pengisian

Pertanyaan berikut merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan data atau identitas responden. Berikan tanda centang (√) pada pilihan yang sesuai dengan jawaban anda.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

S : Setuju (4)

TS : Tidak Setuju (2)

SS : Sangat Setuju (5)

KS : Kurang Setuju (3)

Praktik Magang

No	Variabel	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
a.	Disiplin Kerja					
1.	Saya mengikuti magang dengan sungguh-sungguh.					
2.	Semua pekerjaan yang ditugaskan kepada saya dapat saya selesaikan dengan baik.					
3.	Saya datang dan pulang ke lokasi magang tepat pada waktunya.					
4.	Selama magang saya menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.					
5.	Selama melakukan pekerjaan, saya menaati tata tertib yang diterapkan di tempat magang.					
b.	Kerjasama					
6.	Instruktur memberikan penjelasan tentang langkah-langkah kerja.					
7.	Instruktur memberi bantuan jika saya mengalami kesulitan dalam melaksanakan magang.					
8.	Saya dapat dengan baik bekerjasama dengan rekan kerja.					
9.	Rekan kerja selalu membantu saya jika mengalami kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan.					
10.	Di tempat magang, keberadaan saya disambut dengan baik.					
c.	Tanggung Jawab					
11.	Saya akan bertanggung jawab atas semua pekerjaan yang saya kerjakan					
12.	Saya akan berani mengambil keputusan atas pekerjaan yang saya kerjakan dengan rasa percaya diri.					

13.	Saya dengan percaya diri berpendapat saat berdiskusi dengan rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan.					
c. Prestasi Kerja						
14.	Saya selalu menyelesaikan pekerjaan di tempat magang dengan hati-hati dan cermat.					
15.	Saya mengoreksi kembali hasil pekerjaan yang telah saya selesaikan.					
16.	Saya selalu mengevaluasi hasil pekerjaan yang telah saya selesaikan di tempat magang.					

Pengetahuan

No.	Variabel	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
a. Pengetahuan Pra Magang						
1.	Sebelum mengikuti magang, saya mengetahui bahwa transaksi di bank syariah menggunakan akad-akad syariah (mudharabah, musyarakah, wadiah, ijarah, murabahah dll)					
2.	Sebelum mengikuti magang, saya mengetahui bahwa bank syariah menggunakan berbagai produk syariah (Penghimpunan dana, pembiayaan, dan jasa)					
3.	Sebelum mengikuti magang, saya mampu menjelaskan perbedaan bank syariah dan bank konvensional kepada orang lain.					
4.	Saya memiliki pengetahuan					

	perbankan syariah yang baik sebelum mengikuti magang					
5.	Sebelum mengikuti magang, saya mengetahui sistem bagi hasil yang digunakan oleh bank syariah					
6.	Dengan pengetahuan yang saya miliki sebelum mengikuti magang, saya mampu bekerja di bank syariah					
7.	Sebelum mengikuti magang, saya mengetahui peran dan tanggung jawab semua posisi jabatan di bank syariah					
b. Pengetahuan Pasca Magang						
8.	Setelah mengikuti magang, saya mengetahui praktik transaksi di bank syariah menggunakan akad-akad syariah (mudharabah, musyarakah, wadiah, ijarah, murabahah dll)					
9.	Setelah mengikuti magang, saya mengetahui praktik bank syariah menggunakan berbagai produk syariah (Penghimpunan dana, pembiayaan, dan jasa)					
10.	Setelah mengikuti magang, saya mampu menjelaskan perbedaan bank syariah dan bank konvensional kepada orang lain.					
11.	Setelah mengikuti magang, pengetahuan yang saya miliki meningkat					
12.	Setelah mengikuti magang, saya mengetahui sistem bagi					

	hasil yang digunakan oleh bank syariah					
13.	Dengan pengetahuan yang saya miliki setelah mengikuti magang, saya mampu bekerja di bank syariah					
14	Setelah mengikuti magang, saya mengetahui peran dan tanggung jawab semua posisi jabatan di bank syariah					

Minat Kerja

No.	Variabel	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
a.	Memiliki Kemauan					
1.	Setelah lulus, saya berminat bekerja.					
2.	Setelah lulus, saya berminat bekerja dalam bidang perbankan syariah					
3.	Jika terdapat lowongan pekerjaan dalam bidang perbankan syariah saya akan melamar pekerjaan tersebut.					
4.	Ketika mendapatkan pekerjaan di luar bidang keahlian perbankan syariah, saya tetap harus mengerjakannya.					
b.	Perasaan Senang dan Ketertarikan					
5.	Saya senang bekerja di bidang perbankan syariah.					
6.	Setelah melaksanakan kegiatan magang saya berminat bekerja.					
7.	Saya memutuskan bekerja setelah lulus didasari oleh					

	keinginan saya sendiri.					
c.	Memiliki Perhatian					
8.	Saya selalu mencari informasi tentang lowongan pekerjaan.					
9.	Saya mencari informasi tentang lowongan pekerjaan melalui berbagai media.					
10.	Praktik magang penting bagi saya untuk melatih kesiapan kerja saya.					
d.	Memiliki Kesadaran					
11.	Saat magang saya menati tata tertib yang berlaku di perusahaan					
12.	Ketika saya melakukan kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan saya akan memperbaikinya.					
e.	Konsentrasi					
13.	Dalam menyelesaikan pekerjaan di bidang perbakan syariah membutuhkan konsentrasi yang baik.					
14.	Saya menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh dosen.					
15.	Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan dengan fokus.					

15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	77
16	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	67
17	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	74
18	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	67
19	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	75
20	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	66
22	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	72
23	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	75
24	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	73
25	5	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	65
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	75
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	78
28	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	69
29	5	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	63
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	65
31	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
32	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	71
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	60

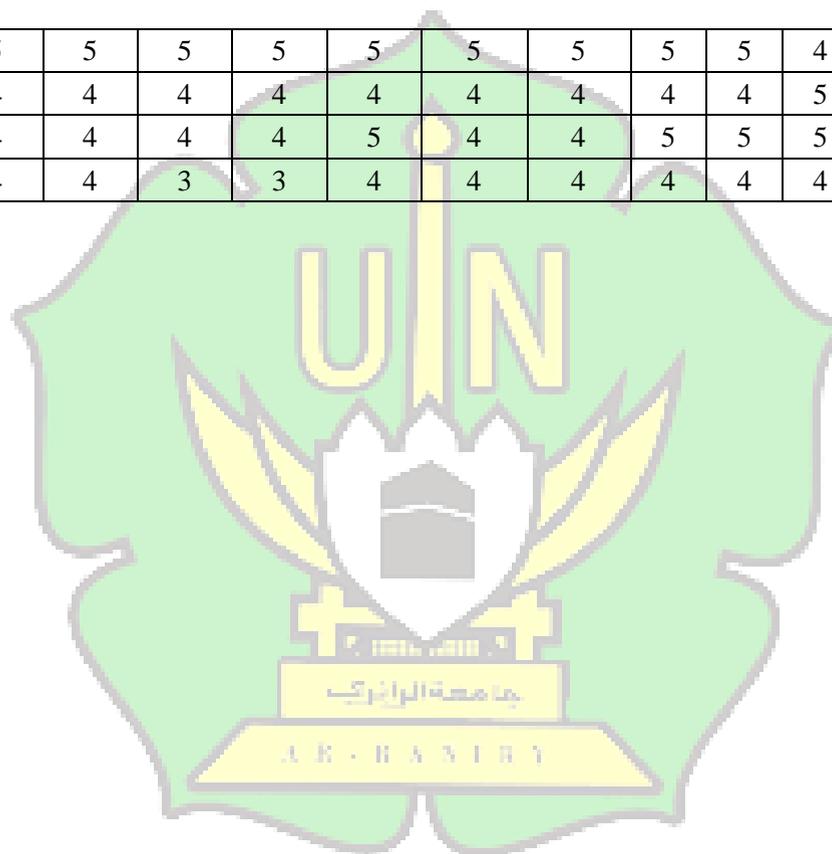
34	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	69
35	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	72
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
37	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	76
38	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	76
39	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	76
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
41	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	77
42	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
43	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	74
44	4	4	3	3	3	2	2	5	4	3	4	4	2	3	3	3	52
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	79
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
47	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	68
48	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	74
49	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
50	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	74
51	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	74
52	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	69

14	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	68
15	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	60
16	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	62
17	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	5	59
18	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	66
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
20	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
21	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	57
22	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	62
23	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	61
24	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	59
25	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	64
26	4	4	4	3	1	3	1	5	5	5	5	4	5	4	53
27	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	59
28	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	67
29	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	57
30	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	62
31	4	4	4	4	5	5	3	5	2	4	5	5	5	5	60
32	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	63

33	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	53
34	5	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	62
35	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	60
36	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	66
37	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	64
38	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	68
39	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	69
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
41	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	65
42	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	58
43	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	64
44	5	5	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	51
45	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
46	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
47	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	57
48	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	64
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
50	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	63
51	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	65

13	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	67
14	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	69
15	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
16	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	68
17	5	3	3	5	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	61
18	5	3	3	4	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	63
19	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
20	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
22	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	65
23	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	67
24	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
25	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	68
26	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
27	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	70
28	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	70
29	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	64
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
31	5	5	5	3	5	2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	67

51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	72
52	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
53	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	67
54	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58



b. Deskripsi Responden

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	14	25.9	25.9	25.9
Valid Perempuan	40	74.1	74.1	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21 Tahun	12	22.2	22.2	22.2
22 Tahun	26	48.1	48.1	70.4
Valid 23 Tahun	14	25.9	25.9	96.3
24 Tahun	2	3.7	3.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Instansi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Bank Aceh Syariah	14	25.9	25.9	25.9
Bank Syariah Mandiri	11	20.4	20.4	46.3
Bank BRI Syariah	4	7.4	7.4	53.7
Valid Bank BNI Syariah	13	24.1	24.1	77.8
BPRS Hikmah Wakilah	6	11.1	11.1	88.9
Lain-lain	6	11.1	11.1	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Angkatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2014	19	35.2	35.2	35.2
Valid 2015	35	64.8	64.8	100.0
Total	54	100.0	100.0	

c. Deskripsi Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Praktik Magang	54	52	80	70.69	6.380
Pengetahuan	54	44	70	60.63	6.355
Minat Kerja	54	55	75	66.59	5.406
Valid N (listwise)	54				

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas

a. Praktik Magang

		Correlations																
		PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	PM	$\sum PM$
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
PM1	Pearson Correlation	1	.510**	.263	.499**	.473**	.351**	.085	.182	.265	.125	.205	.249	.168	.192	.116	.191	.451**
	Sig. (2-tailed)		.000	.055	.000	.000	.009	.542	.187	.052	.369	.137	.070	.224	.165	.405	.167	.001
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
PM2	Pearson Correlation	.510**	1	.354**	.748**	.297*	.311*	.352**	.272*	.317*	.277*	.514**	.465**	.266	.548**	.458**	.326*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.000	.029	.022	.009	.046	.019	.043	.000	.000	.052	.000	.001	.016	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
PM3	Pearson Correlation	.263	.354**	1	.545**	.309*	.355**	.308*	.046	.198	.400**	.354**	.298*	.247	.624**	.486**	.332*	.590**
	Sig. (2-tailed)	.055	.009		.000	.023	.008	.024	.742	.150	.003	.009	.029	.072	.000	.000	.014	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
PM4	Pearson Correlation	.499**	.748**	.545**	1	.531**	.516**	.442**	.283*	.456**	.296*	.527**	.382**	.373**	.700**	.545**	.373**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.038	.001	.030	.000	.004	.006	.000	.000	.006	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
PM5	Pearson Correlation	.473**	.297*	.309*	.531**	1	.644**	.240	.232	.241	.307*	.294*	.287*	.227	.490**	.377**	.327*	.596**

N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Pengetahuan

Correlations

	PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	PE 5	PE 6	PE 7	PE 8	PE 9	PE 10	PE 11	PE 12	PE 13	PE 14	$\sum PE$
Pearson Correlation	1	.765**	.434**	.337*	.452**	.424**	.455**	.241	.162	.462**	.238	.469**	.311*	.486**	.690**
PE1 Sig. (2-tailed)		.000	.001	.013	.001	.001	.001	.079	.242	.000	.083	.000	.022	.000	.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.765**	1	.418**	.415**	.461**	.392**	.367**	.279*	.232	.400**	.265	.491**	.155	.309*	.650**
PE2 Sig. (2-tailed)	.000		.002	.002	.000	.003	.006	.041	.091	.003	.053	.000	.264	.023	.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.434**	.418**	1	.538**	.334*	.481**	.316*	.161	.108	.313*	.314*	.392**	.159	.290*	.577**
PE3 Sig. (2-tailed)	.001	.002		.000	.014	.000	.020	.246	.439	.021	.021	.003	.251	.034	.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.337*	.415**	.538**	1	.635**	.500**	.517**	.086	.123	.251	.237	.358**	.087	.172	.603**
PE4 Sig. (2-tailed)	.013	.002	.000		.000	.000	.000	.537	.374	.067	.085	.008	.532	.215	.000

N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.452**	.461**	.334*	.635**	1	.594**	.713**	.329*	.125	.201	.142	.456**	.123	.285*	.701**
PE5 Sig. (2-tailed)	.001	.000	.014	.000		.000	.000	.015	.367	.146	.307	.001	.376	.037	.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.424**	.392**	.481**	.500**	.594**	1	.564**	.244	.029	.278*	.357**	.420**	.324*	.556**	.716**
PE6 Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.000		.000	.076	.835	.042	.008	.002	.017	.000	.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.455**	.367**	.316*	.517**	.713**	.564**	1	.253	.076	.186	.035	.343*	.073	.305*	.636**
PE7 Sig. (2-tailed)	.001	.006	.020	.000	.000	.000		.065	.585	.177	.804	.011	.598	.025	.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.241	.279*	.161	.086	.329*	.244	.253	1	.474**	.676**	.512**	.579**	.130	.225	.583**
PE8 Sig. (2-tailed)	.079	.041	.246	.537	.015	.076	.065		.000	.000	.000	.000	.349	.103	.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.162	.232	.108	.123	.125	.029	.076	.474**	1	.535**	.503**	.292*	.098	.166	.427**
PE9 Sig. (2-tailed)	.242	.091	.439	.374	.367	.835	.585	.000		.000	.000	.032	.482	.231	.001
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.462**	.400**	.313*	.251	.201	.278*	.186	.676**	.535**	1	.653**	.691**	.264	.395**	.682**
PE10 Sig. (2-tailed)	.000	.003	.021	.067	.146	.042	.177	.000	.000		.000	.000	.053	.003	.000

N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.238	.265	.314*	.237	.142	.357**	.035	.512**	.503**	.653**	1	.555**	.552**	.532**	.633**
PE11 Sig. (2-tailed)	.083	.053	.021	.085	.307	.008	.804	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.469**	.491**	.392**	.358**	.456**	.420**	.343*	.579**	.292*	.691**	.555**	1	.478**	.599**	.790**
PE12 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.008	.001	.002	.011	.000	.032	.000	.000		.000	.000	.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.311*	.155	.159	.087	.123	.324*	.073	.130	.098	.264	.552**	.478**	1	.688**	.490**
PE13 Sig. (2-tailed)	.022	.264	.251	.532	.376	.017	.598	.349	.482	.053	.000	.000		.000	.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.486**	.309*	.290*	.172	.285*	.556**	.305*	.225	.166	.395**	.532**	.599**	.688**	1	.673**
PE14 Sig. (2-tailed)	.000	.023	.034	.215	.037	.000	.025	.103	.231	.003	.000	.000	.000		.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.690**	.650**	.577**	.603**	.701**	.716**	.636**	.583**	.427**	.682**	.633**	.790**	.490**	.673**	1
$\sum PE$ Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Minat Kerja

		Correlations															$\sum MI$
		MI 1	MI 2	MI 3	MI 4	MI 5	MI 6	MI 7	MI 8	MI 9	MI 10	MI 11	MI 12	MI 13	MI 14	MI 15	
MI1	Pearson Correlation	1	.287*	.340*	.185	.211	.353**	.228	.160	.113	.101	.229	.204	.257	.132	.070	.465**
	Sig. (2-tailed)		.036	.012	.181	.126	.009	.097	.247	.414	.469	.096	.138	.061	.342	.617	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
MI2	Pearson Correlation	.287*	1	.700**	.161	.624**	.473**	.355**	.311*	.165	.295*	.328*	.292*	.132	.080	-.019	.658**
	Sig. (2-tailed)	.036		.000	.245	.000	.000	.008	.022	.234	.030	.016	.032	.340	.565	.891	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
MI3	Pearson Correlation	.340*	.700**	1	.214	.749**	.487**	.334*	.164	.206	.150	.185	.072	.066	.059	-.012	.615**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.120	.000	.000	.014	.236	.135	.280	.181	.606	.634	.669	.934	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
MI4	Pearson Correlation	.185	.161	.214	1	.126	.498**	.458**	.321*	.343*	.101	.363**	.144	.290*	.164	.203	.536**
	Sig. (2-tailed)	.181	.245	.120		.363	.000	.001	.018	.011	.468	.007	.300	.033	.236	.140	.000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
MI5	Pearson Correlation	.211	.624**	.749**	.126	1	.530**	.291*	.296*	.339*	.299*	.059	-.024	-.083	-.043	-.014	.578**

N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.204	.292*	.072	.144	-.024	.070	.262	.019	.154	.180	.690**	1	.692**	.500**	.286*	.494**
MI12 Sig. (2-tailed)	.138	.032	.606	.300	.862	.613	.056	.890	.267	.193	.000		.000	.000	.036	.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.257	.132	.066	.290*	-.083	.062	.335*	.193	.280*	.168	.716**	.692**	1	.600**	.445**	.550**
MI13 Sig. (2-tailed)	.061	.340	.634	.033	.550	.656	.013	.162	.041	.225	.000	.000		.000	.001	.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.132	.080	.059	.164	-.043	.042	.308*	.235	.240	.050	.487**	.500**	.600**	1	.665**	.492**
MI14 Sig. (2-tailed)	.342	.565	.669	.236	.759	.761	.023	.087	.080	.719	.000	.000	.000		.000	.000
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
Pearson Correlation	.070	-.019	-.012	.203	-.014	.051	.179	.150	.318*	.157	.530**	.286*	.445**	.665**	1	.422**
MI15 Sig. (2-tailed)	.617	.891	.934	.140	.922	.716	.195	.278	.019	.256	.000	.036	.001	.000		.001
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
$\sum MI$ Pearson Correlation	.465**	.658**	.615**	.536**	.578**	.690**	.643**	.564**	.603**	.454**	.673**	.494**	.550**	.492**	.422**	1
$\sum MI$ Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	
N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas

a. Praktik Magang

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.756	.920	17

b. Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.754	.907	15

c. Minat Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.744	.877	16

Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

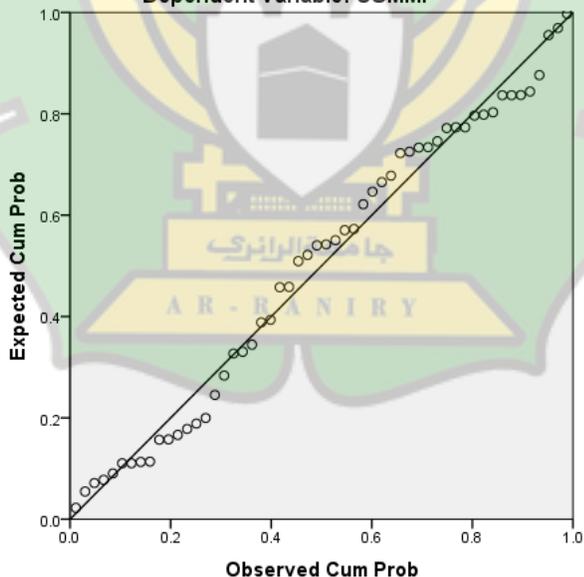
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.75768251
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.856

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: SUMMI



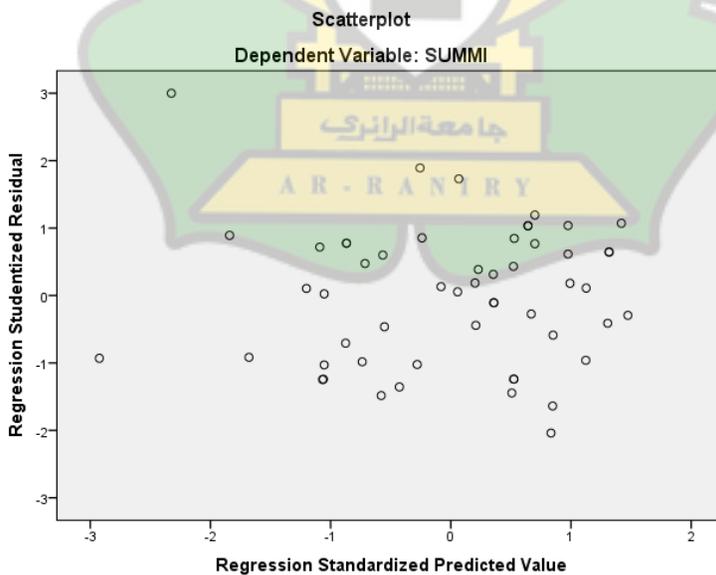
b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	37.983	7.835		4.848	.000		
1 Praktik Magang	.397	.128	.469	3.100	.003	.663	1.507
Pengetahuan	.009	.129	.010	.067	.947	.663	1.507

a. Dependent Variable: Minat Kerja

c. Uji Heterokedastisitas



Lampiran 6 : Uji Hipotesis

a. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.983	7.835		4.848	.000
Praktik Magang	.397	.128	.469	3.100	.003
Pengetahuan	.009	.129	.010	.067	.947

a. Dependent Variable: Minat Kerja

b. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	349.353	2	174.677	7.426	.001 ^b
Residual	1199.684	51	23.523		
Total	1549.037	53			

a. Dependent Variable: Minat Kerja

b. Predictors: (Constant), Praktik Magang, Pengetahuan

Lampiran 7 : Hasil Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi (R^2),

a. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	37.983	7.835		4.848	.000
1 SUMPPM	.397	.128	.469	3.100	.003
SUMPE	.009	.129	.010	.067	.947

a. Dependent Variable: SUMMI

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.195	4.850

a. Predictors: (Constant), SUMPE, SUMPPM

b. Dependent Variable: SUMMI

Lampiran 8 : R tabel, F tabel, dan t tabel

a. R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280

b. F tabel

Titik persentase distribusi F untuk Probalitas = 0,05					
df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39

c. t tabel

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010
50	0.679	1.298	1.675	2.008	2.403	2.677
51	0.679	1.298	1.675	2.007	2.401	2.675
52	0.679	1.298	1.674	2.006	2.400	2.673
53	0.679	1.297	1.674	2.005	2.398	2.671
54	0.679	1.297	1.673	2.004	2.397	2.669

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama Lengkap : De Phonna Arista
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 16 Januari 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Aceh Besar
9. Orang Tua/Wali
 1. Ayah : M.Nasir
 2. Pekerjaan : Swasta
 3. Ibu : Surya Aswari
 4. Pekerjaan : PNS
10. Riwayat Pendidikan
 - a. 2003-2009 : MIN 1 Banda Aceh
 - b. 2009-2012 : MTsS Darul Ulum
 - c. 2012-2015 : MAS Ruhul Islam Anak Bangsa
 - d. 2015-2020 : UIN Ar-Raniry